

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*TALKING STICK* TERHADAP KETERAMPILAN BERKOLABORASI  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 050704 CINTA RAJA KECAMATAN  
SECANGGANG TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.) pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**FIRDAYANTI**

**1802090006**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 25 Agustus 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Firdayanti  
N.P.M : 1802090006  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Keterampilan Berkolaborasi Siswa SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

PANITIA UJIAN SARJANA



Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

2.

3. Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

3.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Firdayanti  
N.P.M : 1802090006  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Berkolaborasi Siswa Kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022

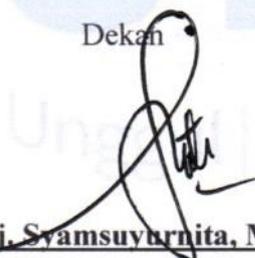
Disetujui oleh:

Pembimbing

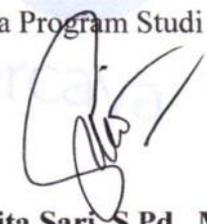
  
**Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.**

Diketahui oleh:

Dekan

  
**Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi

  
**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Fidayanti  
 N.P.M : 1802090006  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Berkalaborasi Siswa Kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
08/Juli/2022	- Memperbaiki uji Normalitas - Memperbaiki Bab 4 Pembahasan	
	- Memperbaiki tabel - Memperbaiki spasi	
02/Agustus/2022	- Membuat diagram - Memperbaiki daftar isi	
	- Memperbaiki kata Pengantar - Memperbaiki dengan mengaitkan penelitian terdahulu	
08/Agustus/2022	- Menambahkan sumber di bab 4	
	- Memperbaiki lampiran - Acc sidang Meja Hijau	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2022  
Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Firdayanti  
N.P.M : 1802090006  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Berkolaborasi Siswa Kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



1000  
REPUBLIK INDONESIA  
TEL. 20  
METERAI  
TEMPEL  
9B1D7AKX085607965

FIRDAYANTI

## ABSTRAK

**Firdayanti, 1802090006. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Berkolaborasi Siswa Kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap keterampilan berkolaborasi siswa kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan kelompok *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling jenuh* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* lebih tinggi dibanding dengan nilai rata-rata siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yaitu 89,25 dengan 75,95. Nilai tertinggi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick* 85. Nilai tertinggi siswa sesudah menggunakan model *talking stick* 97. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji t, nilai t hitung sebesar 6,459. Sedangkan untuk t tabel 2,100. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Berkolaborasi Siswa kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022.

**Kata Kunci :**Keterampilan Berkolaborasi, Model Pembelajaran *Talking Stick*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan semangat, kesempatan dan kesehatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Keterampilan Berkolaborasi Siswa SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022". Tidak lupa shalawat beriring salam peneliti hadiahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk memperbaikinya. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan teima kasih kepada Ayahanda tercinta Eduward dan Ibunda tercinta Sulisma yang telah membesarkan, dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan besar berupa moral dan material yang tidak terhitung. Hanya doa yang dapat peneliti berikan kepada kedua orang tua semoga Allah membalas amal baik mereka. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibunda Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini.
8. Ibu Nuraini Harahap, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian disekolah ini.
9. Keluarga saya Nita Elvira, S.Pd, Anggia Rani, S.Pd dan Apriansyah Sembiring yang telah membantu dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Kekasih saya Putra Aviece Chienna Nasution yang bersedia saya reportkan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
11. Sahabat saya Cahaya Hairani, Nur Kadafi, dan Adinda Salsabila Panjaitan yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah saya dan saling membantu.

Peneliti berharap agar skripsi ini menjadi masukan bagi kita semua dan bagi peneliti sendiri agar dapat melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki peneliti selama mengikuti perkuliahan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Akhirnya dengan penuh hati tulus dan ikhlas peneliti dapat mengucapkan doa kepada Allah SWT agar dapat membalas budi baik dan jasa bapak/ibu serta rekan-rekan sekalian.

Medan, 25 Agustus 2022

Peneliti

Firdayanti

NPM.1802090006

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>TABEL GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teori .....	11
1. Keterampilan Berkolaborasi .....	11
2. Perbedaan Model, Metode, Strategi dan Pendekatan.....	21
3. Model Pembelajaran Kooperatif .....	23
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> .....	31

B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
1. Lokasi Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi Penelitian.....	37
2. Sampel Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian.....	38
D. Definisi Operasional Variabel.....	38
E. Instrumen Penelitian .....	39
1. Observasi.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Validitas Instrumen.....	41
2. Uji Prasyarat Analisis .....	41
a. Uji Normalitas.....	43
b. Uji Homogenitas .....	43
G. Uji Hipotesis .....	44
1. Regresi Linear Sederhana.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46

1. Deskripsi Data.....	46
2. Syarat Pengujian .....	54
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Homogenitas .....	54
c. Uji Hipotesis .....	55
B. Pembahasan Penelitian.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Silabus .....	64
Lampiran 2 RPP .....	68
Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru .....	71
Lampiran 4 Data Mentah Pretest .....	74
Lampiran 5 Data Mentah Posttest.....	78
Lampiran 6 Uji Normalitas .....	78
Lampiran 7 Uji Homogenitas .....	79
Lampiran 8 Uji Hipotesis.....	81
Lampiran 9 Distribusi Jawaban Responden Pretest.....	82
Lampiran 10 Distribusi Jawaban Responden Posttest .....	83
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	89
Lampiran 12 Lembar validasi observasi .....	91
Lampiran 13 Hasil Lembar Observasi Pretest .....	93
Lampiran 14 Hasil Lembar Observasi Posttest .....	97
Lampiran 15 Form K1 .....	101
Lampiran 16 Form K2 .....	102
Lampiran 17 Form K3 .....	103

Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	104
Lampiran 19 Pengesahan Proposal .....	105
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian .....	106
Lampiran 21 Surat Balasan Sekolah .....	107
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup .....	108

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif .....	30
Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> .....	33
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian .....	37
Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi Keterampilan Berkolaborasi.....	40
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pretest .....	47
Tabel 4.2 Distribusi Keterampilan Berkolaborasi Sebelum Menggunakan.....	48
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Posttest .....	50
Tabel 4.4 Distribusi Sesudah Menggunakan Model .....	51
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.6 Uji Homogenitas .....	55
Tabel 4.8 Uji Hipotesis .....	55

## **TABEL GAMBAR**

Gambar 3.1 Kerangka berpikir .....	34
Gambar 4.1 Diagram sebelum menggunakan model pembelajaran .....	47
Gambar 4.2 Diagram sesudah menggunakan model pembelajaran .....	51

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan abad 21 mutlak harus diajarkan di semua jenjang pendidikan khususnya Sekolah Dasar, karena siswa telah mengalami perubahan zaman yang sangat cepat tersebut (Zubaidah, 2016). Secara otomatis siswa Sekolah Dasar terlibat menjadi bagian dari masyarakat abad 21. Di abad 21, peran pendidikan menjadi semakin penting dalam mempersiapkan generasi penerus yang memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja, dan bertahan dengan menggunakan keterampilan untuk hidup (*life skills*)(Mayasari, dkk., 2016). Oleh karena itu, keterampilan abad 21 diajarkan pada semua jenjang kelas Sekolah khususnya Sekolah Dasar. Banyak sekali perubahan seperti yang semula mata pelajaran yang terpisah sekarang menjadi tematik yang tergabung menjadi satu mata pelajaran (Widodo & Wardani, 2020). Pembelajaran abad 21 adalah sebuah konsep yang telah dijelaskan dan didefinisikan dalam variabel oleh sejumlah organisasi berpengaruh, mendominasi banyak kebijakan dan praktik (Bernhardt, 2015).

Pada pembelajaran abad 21, siswa harus memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang disebut keterampilan belajar abad 21 untuk memecahkan masalah baru. Siswa harus tahu bagaimana menggunakan pengetahuan dan keterampilan (Sahin, 2009). Untuk mengatasi tuntutan abad ke-21, orang perlu tahu lebih dari sekadar mata pelajaran inti. Siswa perlu tahu bagaimana

menggunakan pengetahuan dan keterampilan dengan berpikir kritis, menerapkan pengetahuan pada situasi baru, menganalisis informasi, memahami ide-ide baru, berkomunikasi, berkolaborasi, memecahkan masalah, membuat keputusan (Sahin, 2009).

Perubahan kurikulum ini menuntut guru menjadi guru yang kreatif seperti menggunakan model dan metode pembelajaran. Pembelajaran yang berhasil di pengaruhi oleh model, metode dan siswa yang berada di kelas (Mustamiin, 2016). Pendidikan bukan saja menuntut siswa menjadi seseorang yang cerdas, tetapi pendidikan menuntut siswa memiliki keterampilan. Perubahan yang sangat pesat terjadi pada abad 21 khususnya di sekolah dasar pada bidang teknologi dan informasi yang dapat mempengaruhi dalam dunia pendidikan (Suhendra dkk., 2020)

Cara mengajarkan keterampilan abad 21 dengan mempraktikkan langsung dalam proses pembelajaran dengan prinsip pembelajaran abad 21 (Andriani, 2019). Tujuan pembelajaran tersebut supaya siswa terbiasa dengan komunikasi yang baik, bekerjasama secara kompak, kritis terhadap masalah dan mampu menyelesaikannya, dan kritis dan inovatif dalam menghasilkan barang-barang baru (Shapiro, 2004). Manfaat dari mengajarkan keterampilan abad 21 bagi siswa adalah mampu menumbuhkan siswa yang terampil berkomunikasi dengan berbagai perbedaan. Prinsip pembelajaran abad 21 yakni *blended learning* dengan menggabungkan ilmu pengetahuan, keterampilan berpikir (kritis, inovasi, penyelesaian masalah), teknologi, dan penelitian (Widodo & Wardani, 2020). Siswa mampu menjalin kerjasama yang saling menguntungkan untuk tujuan yang

sama. Siswa akan memiliki pendirian, pendapat, dan penyelesaian terhadap masalah yang dihadapi, baik diri sendiri maupun masyarakat. Siswa akan mampu mengkreasi hal-hal baru dengan menganalisis peluang, tantangan, dan kemampuannya secara mahir (Hidayat, dkk., 2021)

Hal tersebut memunculkan keterampilan dan inovasi dalam pembelajaran, peran seorang guru sangat penting dalam hal ini untuk membimbing siswa dalam menghadapi keterampilan dan inovasi dalam pembelajaran . Adapun yang meliputi keterampilan abad ke-21 ini adalah : 1) Berpikir kritis , 2) Kreativitas , 3) Komunikasi, 4) Kolaborasi (Putri, dkk., 2017). Keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan untuk memahami suatu masalah yang rumit, menghubungkan informasi yang satu dengan yang lain sehingga akan muncul berbagai sudut pandang dan menemukan solusi dari suatu permasalahan. Keterampilan kreativitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan ide-ide baru kepada orang lain. Keterampilan komunikasi adalah kemampuan seseorang memindahkan informasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan kolaborasi merupakan kemampuan untuk bekerja sama, beradaptasi, dalam berbagai peran dan tanggung jawab, bekerja secara produktif dan menghargai sudut pandang yang berbeda (Khanifah, 2019).Kolaborasi adalah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih dengan tujuan yang sama Kolaborasi dilakukan dengan mengutamakan keuntungan kedua belah pihak (Wendy, 2013).Keterampilan kolaborasi adalah salah satu keterampilan yang sangat penting dimiliki siswa karena dengan memiliki

keterampilan berkolaborasi dapat meningkatkan proses pembelajaran yang baik (Mahmudi, 2006). Selain itu penyelesaian pekerjaan yang dilakukan secara berkolaborasi akan dapat menciptakan penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat, lebih efektif, serta lebih efisien dibandingkan penyelesaian pekerjaan yang dilakukan secara sendirian. Keterampilan berkolaborasi yang seharusnya dimiliki siswa yaitu mampu bekerja sama dengan baik dan saling memberikan pendapat, kemudian bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru. Seluruh anggota kelompok bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru bukan hanya satu atau dua orang anggota saja yang bekerja di dalam kelompok tersebut.

Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya memberikan ilmu saja tetapi juga memberikan keterampilan. Adapun keterampilan yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah keterampilan kolaborasi. Keterampilan kolaborasi adalah kemampuan berpartisipasi dalam setiap kegiatan untuk membina hubungan dengan orang lain, saling menghargai hubungan dan kerja tim untuk mencapai tujuan yang sama. Keterampilan kolaborasi adalah sebuah proses dalam belajar yang dilakukan bersama-sama untuk mengimbangi perbedaan pandangan, pengetahuan, berperan dalam diskusi, dengan memberikan saran, mendengarkan dan mendukung satu sama lain (Ayun, 2021). Yang termasuk indikator keterampilan kolaborasi adalah : Berkontribusi secara aktif, bekerja secara produktif, menunjukkan fleksibilitas dan kompromi, menunjukkan tanggung jawab dan menunjukkan sikap menghargai. Keterampilan kolaborasi sangat bermanfaat bagi siswa, tetapi pada kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja keterampilan

kolaborasi siswa sangat kurang hal itu ditunjukkan berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja dimana pada saat belajar antusias mereka kurang. Jika guru memberikan kegiatan pembelajaran secara berkelompok siswa menggunakan waktu kerja kelompok, pada saat pelaksanaan diskusi kelompok hampir sebagian keaktifan siswa kurang. Ini terbukti masih ada siswa yang bekerja sendiri, diam saja dan masih malu-malu dalam memberikan pendapat . Selain itu saat berdiskusi siswa belum mampu memanfaatkan waktu secara maksimal, kadang-kadang masih mengobrol dengan teman lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Jum'at, 17 Desember 2021 dengan wali kelas, peneliti menemukan bahwa siswa kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru dan tidak mengerti bagaimana cara mengerjakannya pada saat guru memberikan tugas kelompok kepada siswa. Akibatnya siswa menjadi tidak fokus dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru, hanya satu atau dua orang saja yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru anggota kelompok yang lain hanya bercerita dengan temannya dan bermain-main. Hal ini menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini bahwa rendahnya keterampilan kolaborasi pada siswa. Untuk mengatasi masalah ini guru biasanya hanya memberikan pemahaman kepada siswa dengan berulang-ulang. Selain kurangnya keterampilan siswa dalam berkolaborasi guru juga kurang memiliki keterampilan dalam pemilihan metode dan model pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional. Siswa hanya mendengar penjelasan guru dan mencatat.

Masalah rendahnya keterampilan berkolaborasi akan peneliti selesaikan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sumantri, 2015). Pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tipe, salah satunya adalah *Talking Stick*. Alasan peneliti memilih *Talking Stick* karena Model Pembelajaran *Talking Stick* membuat peserta didik berani untuk mengutarakan pendapat. Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran berbasis permainan sehingga membuat siswa semangat dalam belajar. Dengan diterapkannya model pembelajaran ini diharapkan mampu merubah siswa yang pasif dalam kelompok menjadi siswa yang lebih aktif dan dapat berkolaborasi dengan baik.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sudah banyak di teliti oleh peneliti diantaranya oleh Hasrudin & Asrul (2020) yang meneliti pengaruh model pembelajaran tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres 16 Kabupaten Sorong pada tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian Siregar (2017) yang meneliti pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar dan aktivitas visual siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan aktivitas visual siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *talking stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui metode konvensional pada konsep system indra manusia. Penelitian Molan,dkk (2020) yang meneliti

pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap keterampilan berbicara di kelas V Sekolah Dasar.

Dalam penelitian terdahulu model pembelajaran *talking stick* di laksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untuk meningkatkan keterampilan berkolaborasi siswa dan penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya khususnya di SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang. Penelitian ini sangat penting di lakukan karena pada penelitian ini akan membuktikan secara keseluruhan mengenai rumusan masalah yang sudah di tetapkan oleh peneliti. Pada keterampilan kolaborasi di harapkan siswa dapat bekerja sama dengan baik pada saat kegiatan diskusi kelompok di kelas.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Berkolaborasi Siswa SD Negeri 050704 Cinta Raja Tahun Ajaran 2021/2022".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sistem pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan sistem pembelajaran yang berpusat ke gurusehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan kerja sama siswa tidak dapat tercapai dengan baik
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan masih menggunakan model pembelajaran konvensional khususnya model pembelajaran ceramah
3. Siswa kurang memiliki keterampilan berkolaborasi dalam kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
4. Siswa kurang aktif dalam bekerja sama pada saat diberikan tugas kelompok oleh guru
5. Dari hasil observasi di kelas, pembelajaran yang berlangsung kurang efektif
6. Ketika diberikan tugas kelompok hanya satu atau dua orang siswa saja yang bekerja
7. Siswa kurang dalam memberikan pendapat dan ide saat kerja kelompok

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah dan dapat di kaji maka perlu batasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu Keterampilan berkolaborasi dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan berkolaborasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ?
2. Bagaimana keterampilan berkolaborasi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada keterampilan berkolaborasi siswa SD Negeri 050704 Cinta Raja ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penerapannya model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan berkolaborasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*
2. Untuk mengetahui keterampilan berkolaborasi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada keterampilan berkolaborasi siswa

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari adanya penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan untuk pendidik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

## 2 . Manfaat Praktis

### 1. Bagi Sekolah

Membantu sekolah menemukan jenis-jenis model dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar didalam kelas berjalan dengan baik

### 2. Bagi Guru

Membantu guru mempermudah proses penyampaian materi baik secara teori maupun praktik

### 3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, keterampilan dan pengetahuan peneliti sebagai calon pendidik mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Keterampilan Berkolaborasi**

###### **a. Pengertian Keterampilan Berkolaborasi**

Secara etimologi, *collaborative* berasal dari kata *co* dan *labor* yang mengandung makna sebagai penyatuan tenaga atau peningkatan kemampuan yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau yang telah disepakati bersama (Saleh, 2020). Adapun secara terminologi kolaborasi mengandung makna yang sangat umum dan luas yang mendeskripsikan adanya situasi tentang terjadinya kerja sama antara dua orang ataupun institusi atau lebih yang saling memahami permasalahan masing-masing secara bersama-sama dan berusaha untuk saling membantu memecahkan permasalahan masing-masing secara bersama-sama (Saleh, 2020). Keterampilan kolaborasi adalah suatu kemampuan dalam bekerja sama mengerjakan sesuatu secara bersama - sama dengan satu tujuan (Sunbanu, dkk., 2019)

Secara umum, kolaborasi adalah adanya pola dan bentuk hubungan yang dilakukan antarindividu ataupun organisasi yang berkeinginan untuk saling berbagi, saling berpartisipasi secara penuh, dan saling menyetujui atau bersepakat untuk melakukan tindakan bersama dengan cara berbagi informasi, berbagi sumber daya, berbagi manfaat, dan berbagi tanggung jawab dalam pengambilan keputusan bersama untuk menggapai sebuah cita-cita untuk mencapai tujuan bersama ataupun untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh

mereka yang berkolaborasi (Ayun, 2021). Pembelajaran kolaboratif adalah pembelajaran yang menempatkan siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang beragam bekerja bersama dalam suatu kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama (Mahmudi, 2006). Melalui pembelajaran kolaboratif, siswa dapat saling memberikan bantuan dengan jalan pembimbingan intelektual yang memungkinkannya dapat mengerjakan tugastugas yang lebih kompleks.

Keterampilan kolaborasi sangat penting dalam kegiatan dikelas karena dapat menambah pengetahuan siswa dalam mencapai tujuan belajar dan meningkatkan kerja sama siswa dalam kelompok (Putri, dkk., 2017). Kelompok siswa yang bekerja secara berkolaborasi akan menghasilkan lebih banyak pengetahuan. Keterampilan kolaborasi pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar untuk membagi tugas dengan adil, memotivasi anggota untuk bertanggungjawab atas tugasnya, dan menggunakan kemampuan sosial dengan baik.

Pada hakikatnya tujuan kolaborasi adalah untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu antara satu dengan yang lainnya. Kolaborasi adalah suatu bentuk interaksi sosial dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami kegiatan masing-masing (Abdulsyani, 2007). Kolaborasi adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami

aktivitas masing-masing (Dorisman, dkk., 2021). Selanjutnya Keterampilan berkolaborasi sangat penting dilatihkan sejak awal kepada anak-anak, dengan adanya proses kolaborasi dalam pembelajaran siswa dapat mengembangkan kemampuan sosial, hal ini membuat guru harus mengajar menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berkolaborasi (Sunbanu, dkk., 2019). Keterampilan kolaborasi ini juga merupakan salah satu bagian dari kurikulum 2013 yang dalam proses belajar mengajarnya untuk lebih berorientasi ke siswa. Keterampilan kolaborasi siswa dapat dilatih dalam pembelajaran baik dengan menggunakan media, model, metode, pendekatan, desain dan strategi pembelajaran lainnya (Ayun, 2021). Keterampilan kolaborasi saat ini menjadikan kerjasama sebagai suatu struktur interaksi yang dirancang sedemikian rupa guna memudahkan usaha kolektif untuk mencapai tujuan bersama (Aspridanel, dkk., 2019)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kolaborasi adalah bentuk kerja sama, interaksi, kompromi beberapa elemen yang terkait baik individu, lembaga dan atau pihak-pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung yang menerima akibat dan manfaat. Motivasi yang mendasari sebuah kolaborasi adalah tujuan yang sama, kesamaan persepsi, kemauan untuk berproses, saling memberikan manfaat, kejujuran, kasih sayang serta berbasis masyarakat. Keterampilan berkolaborasi adalah kemampuan kerja sama yang dimiliki individu untuk membina suatu hubungan dengan orang lain untuk mencapai tujuan yang sama (Saleh, 2020). Kolaborasi adalah proses bekerja sama untuk mendapatkan gagasan atau ide terhadap suatu masalah secara bersama-sama

## **b. Karakteristik Kolaborasi**

Sudah banyak di jelaskan oleh para ahli karakteristik kolaborasi. Dalam penelitian ini peneliti mengutip pendapat (Mahmudi, 2006) yang menyatakan bahwa karakteristik kolaborasi sebagai berikut :

### 1) Ketergantungan positif

Ketergantungan yang positif antarsiswa dalam suatu kelompok menjadi prasyarat terjadinya kerja sama yang positif. Ketergantungan positif akan terjadi jika setiap anggota kelompok menyadari bahwa seseorang tidak dapat berhasil tanpa melibatkan keberhasilan anggota lainnya.

### 2) Interaksi

Interaksi antaranggota kelompok menjadi demikian penting karena terdapat aktivitas-aktivitas kognitif penting dan kecakapan interpersonal yang dinamis hanya terjadi jika terdapat interaksi yang dinamis. Aktivitas kognitif dan kecakapan interpersonal yang dinamis itu dapat dicapai melalui berbagai aktivitas seperti mempresentasikan hasil diskusi, berbagi pengetahuan dengan anggota kelompok lain, dan mengecek pemahaman.

### 3) Pertanggungjawaban individu dan kelompok

Pembelajaran kolaboratif juga dimaksudkan untuk membuat siswa kuat secara individual. Kelompok harus bertanggung jawab dalam hal pencapaian tujuan dan masing-masing anggota kelompok harus bertanggungjawab terhadap kontribusinya dalam kelompok.

#### 4) Pengembangan kecakapan interpersonal

Kelompok kolaboratif berbeda dengan belajar secara individual atau pembelajarankelompok yang lebih bersifat kompetitif. Selain kecakapan akademik yang hendak dicapai, terdapat kecakapan penting yang hendak dipesankan melalui aktivitas pembelajaran kolaboratif, yakni kecakapan sosial.

#### 5) Pembentukan kelompok heterogen

Pembentukan kelompok dilakukan dengan mempertimbangkan agar setiap anggota dapat berdiskusi sehingga mencapai tujuan mereka dan membangun hubungan kerja yang efektif.

#### 6) Berbagi pengetahuan antara guru dan siswa

Pada pembelajaran konvensional, diyakini pengetahuan mengalir hanya dari guru ke siswa. Tidak demikian halnya pada pembelajaran kolaboratif. Dalam pembelajaran kolaboratif, guru menghargai dan mengembangkan pembelajaran berdasarkan pengetahuan, pengalaman pribadi, strategi, dan budaya yang dibawa siswa.

#### 7) Berbagi otoritas antara guru dan siswa

Pada pembelajaran konvensional, menetapkan tujuan pembelajaran, mendesain tugas- tugas belajar, dan menilai (mengevaluasi) apa yang telah dipelajari siswa menjadi otoritas guru secara dominan. Tidak demikian halnya pada pembelajaran kolaboratif. Dalam kelas kolaboratif, guru berbagi otoritas dengan siswa dengan cara yang spesifik. Guru melibatkan siswa secara aktif

dalam penetapan tujuan belajar, pendesaian tugas-tugas, dan evaluasi ketercapaian tujuan belajar.

#### 8) Guru sebagai mediator

Dalam pembelajaran kolaboratif, guru berperan sebagai mediator. Dalam hal ini gurumembantu siswa untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, membantu siswa menggambarkan mengenai apa yang harus dikerjakan ketika mereka mengalami masalah, dan membantu siswa belajar bagaimana belajar (*learn how to learn*).

Menurut (Carpenter, 2018) karakteristik kolaborasi meliputi :

- 1) Partisipan tidak dibatasi
- 2) Partisipan bertanggung jawab dalam memastikan pencapaian kesuksesan
- 3) Adanya tujuan yang masuk akal
- 4) Adanya pendefinisian masalah

Menurut

#### **c. Manfaat Kolaborasi**

Sudah banyak di jelaskan oleh para ahli mengenai manfaat kolaborasi. Dalam penelitian ini peneliti mengutip pendapat (Saleh, 2020) yang menyatakan bahwa manfaat kolaborasi sebagai berikut :

1) *Pooling of talent and strengths*

Kolaborasi sangat bermanfaat dalam menghimpun berbagai talenta dan kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing anggota kolaborasi. Oleh sebab itu, ketika para anggota tim kolaborasi sanggup memanfaatkan pengetahuan, pengalaman, dan keahlian serta keunggulan talenta lain yang dimiliki oleh masing-masing anggota tim, semua hal tersebut bisa dimanfaatkan secara optimal dalam kehidupan berkolaborasi.

2) *Development of skills*

Ketika mereka bekerja sama secara kolaboratif, baik secara langsung maupun tidak langsung, hal itu akan dapat membangun atau meningkatkan keahlian mereka secara keseluruhan. Dalam hal yang sedemikian ini, mereka saling berinteraksi, saling berbagi ide, dan saling bertukar pengalaman sehingga mereka menjadi semakin tahu dan mengerti bagaimana cara bekerja sama yang baik, berpikir bersama secara positif, serta bernegosiasi secara adil dan mengoperasikan alat tertentu secara baik dan benar. Mereka saling berbagi dan saling memberi pengalaman mereka masing-masing yang berdampak pada terjadinya peningkatan kualitas kerja mereka, baik terhadap diri mereka sendiri maupun terhadap kolega mereka, sehingga posisi mereka menjadi semakin kuat. Pada saat itulah, mereka mulai mendapatkan ilmu baru, cara kerja baru, dan pengalaman baru bahkan perspektif baru yang sangat berguna bagi mereka untuk menciptakan improvisasi kerja yang baru, yang berdampak secara positif dalam mencapai cita-cita baru, ataupun dalam mencapai tujuan bersama yang telah mereka sepakati bersama.

### 3) *Speeds up solution*

Dengan berkolaborasi dapat mempercepat penanggulangan masalah secara cepat, tepat, dan tuntas.

Menurut (Hill, 2017) manfaat keterampilan berkolaborasi yaitu :

#### 1) Prestasi belajar lebih tinggi

Dengan berkolaborasi prestasi belajar lebih tinggi hal ini dikarenakan pada pembelajaran kolaborasi siswa akan lebih giat untuk belajar karena melakukan pekerjaan yang diberikan guru bersama-sama.

#### 2) Pemahaman lebih mendalam

Pembelajaran kolaborasi memberikan pemahaman lebih mendalam karena dengan pembelajaran kolaborasi siswa dapat saling membantu terkait pelajaran yang tidak dipahami.

#### 3) Belajar lebih menyenangkan

Manfaat keterampilan berkolaborasi yang selanjutnya yaitu belajar lebih menyenangkan, karena dalam pembelajaran berkolaborasi proses pembelajaran tidak hanya dipikul dengan satu orang melainkan bersama-sama.

#### 4) Mengembangkan keterampilan kepemimpinan

Keterampilan berkolaborasi memberikan manfaat keterampilan kepemimpinan dimana dalam kelompok terdapat ketua kelompok siswa yang menjadi ketua kelompok akan bertanggung jawab atas kelompoknya.

#### 5) Meningkatkan sikap positif

Keterampilan berkolaborasi meningkatkan sikap positif dalam pelaksanaan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

Manfaat keterampilan berkolaborasi menurut

#### **d. Indikator Keterampilan Berkolaborasi**

Menurut (Sewi & Mailasari, 2020) yang menunjukkan Indikator keterampilan kolaborasi adalah:

##### 1. Berkontribusi secara aktif

Berkontribusi secara aktif dengan cara ikut berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan belajar kelompok. Misalnya ikut bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

##### 2. Bekerja secara produktif

Bekerja secara produktif artinya seluruh anggota kelompok bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

##### 3. Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi

Berperan dalam pelaksanaan diskusi untuk mendapatkan suatu keputusan bersama-sama.

#### 4. Menunjukkan tanggung jawab

Setiap anggota kelompok harus menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

#### 5. Menunjukkan sikap menghargai

Setiap anggota kelompok harus saling menghargai perbedaan pendapat masing-masing anggota kelompok.

Indikator keterampilan berkolaborasi menurut (Sunardi dkk, 2017) :

##### 1. Saling ketergantungan positif

Setiap anggota kelompok saling terlibat untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

##### 2. Tanggung jawab individu

Semua anggota dalam kelompok memegang tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang menjadi bagiannya sendiri.

##### 3. Interaksi melalui tatap muka

Meskipun setiap anggota kelompok mengerjakan tugas bagiannya secara perorangan, namun sebagian besar tugas harus dikerjakan secara interaktif dengan anggota yang lain dengan memberikan penalaran, masukan dan kesimpulan terkait dengan materi yang dipelajari secara yang lebih penting dapat saling mengajari dan mendukung.

#### 4. Penerapan keterampilan kolaborasi

Siswa didorong dan dibantu untuk mengembangkan rasa kepercayaan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi dan keterampilan dalam mengelola konflik.

Indikator keterampilan berkolaborasi menurut (Sunabnu & Mawardi, 2017) :

1. Menghargai kontribusi masing-masing kelompok
2. Menghormati ide-ide orang lain
3. Bertanggung jawab bersama
4. Berkomitmen
5. Berpartisipasi dalam diskusi

Berdasarkan ketiga pendapat ahli diatas mengenai keterampilan berkolaborasi kesimpulannya adalah keterampilan berkolaborasi sangat melatih kerjasama siswa didalam kelas adapun indikator keterampilan berkolaborasi yang peneliti pilih adalah indikator menurut (Sewi & Mailasari, 2020) yaitu berkontribusi secara aktif, bekerja secara produktif , fleksibilitas dan kompromi, menunjukkan sikap menghargai, menunjukkan tanggung jawab.

## **2. Perbedaan Model, Metode, Strategi dan Pendekatan**

Perbedaan model, metode, strategi dan pendekatan menurut (Uno, 2007) Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu

pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Afandi, dkk., 2013) Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: (1) ceramah; (2) diskusi; (3) tanya jawab; (4) praktek; (5) laboratorium; (6) pengalaman lapangan; dan sebagainya. Strategi atau tehnik pembelajaran adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik (Uno B, 2007). Pendekatan pembelajaran menurut (Uno B, 2007), dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran karena pada model pembelajaran bentuk pembelajaran sudah tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran.

### **3. Model Pembelajaran Kooperatif**

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

*Cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, pada saat guru mendorong para siswa untuk melakukan kerjasama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya (*peer teaching*). Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme (Rusman, 2011). Model pembelajaran ini dikembangkan dari teori belajar konstruktivisme yang lahir dari gagasan Piaget dan Vigotsky. Dalam pembelajaran kooperatif, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa mandiri. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab. Menurut pandangan Piaget dan Vigotsky adanya hakikat sosial dari sebuah proses belajar dan juga tentang penggunaan kelompok-kelompok belajar dengan kemampuan anggotanya yang beragam, sehingga terjadi perubahan konseptual (Rusman, 2011).

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan berdasarkan teori belajar kooperatif konstruktivis. Hal ini terlihat pada salah satu teori Vigotsky yaitu penekanan pada hakikat sosiokultural dari pembelajaran Vigotsky yakni bahwa fase mental yang lebih tinggi pada umumnya pada percakapan atau kerjasama antara individu sebelum fungsi mental yang lebih tinggi terserap dalam individu tersebut (Rusman, 2011)

Model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk mengajarkan materi yang kompleks, dan yang lebih penting lagi, dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berdimensi sosial dan hubungan antar manusia (Murray, 2015). Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Sumantri, 2015). Pembelajaran kooperatif memiliki manfaat atau kelebihan yang sangat besar dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengembangkan kemampuannya. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran kooperatif, siswa dituntut untuk aktif dalam belajar melalui kegiatan kerjasama dalam kelompok.

#### **b. Tahap-Tahap Pembelajaran Kooperatif**

Agar model pembelajaran ini berjalan lebih kooperatif maka sebagai petunjuk tahap-tahap yang harus dilakukan berdasarkan komponen pembelajaran kooperatif (Murray, 2015):

##### 1) Memilih tugas-tugas yang tepat

Perancang kursus seharusnya memastikan apakah aplikasi, praktek, atau bagian pengajaran merupakan hal yang tepat untuk aktivitas kelompok. Aspek-aspek sosial dari muatan pengajaran harus ditunjukkan.

## 2) Menentukan Ketergantungan Positif

Apabila aktivitas kelompok adalah penting untuk mempelajari keterampilan atau hal baru, maka pengajar harus menyatakan secara jelas bahwa anggota- anggota kelompok “tenggelam” bersama- sama. Hasil-hasil dari pekerjaannya adalah sebuah refleksi dari semua kontribusi anggota tim.

## 3) Memfasilitasi kerjasama kooperatif

Pengajar harus mendukung kelompok untuk menemukan kekuatan-kekuatanyang unik dari masing-masing kelompok.

## 4) Memberikan interaksi promotif langsung

Waktu yang memadai harus diberikan dalam periode pengajaran interaksi langsung.

## 5) Menentukan akuntabilitas individu dan kelompok

Fasilitator mengembangkan cara untuk mengevaluasi kinerja individual dan pekerjaan kelompok, menyampaikan bagaimana pekerjaan kelompok akan dinilai, evaluasi kelompok bisa merupakan skor-skor individual.

### **b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mengutamakan kerja sama antar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hasan dkk., 2017).

Rusman (2011) menyatakan bahwa karakteristik model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

1) Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar.

2) Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Karakteristik kooperatif harus didasarkan pada Manajemen kooperatif seperti :(a) Fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai perencanaan. (b) Fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. (c) Fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun nontes.

3) Kemauan untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif.

#### 4) Keterampilan Bekerja Sama

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk berinteraksi dan berkomunikasi.

Model *cooperative learning* tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman. Dalam *cooperative learning*, siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya (Afandi dkk., 2013). Ada banyak tipe dalam pembelajaran Kooperatif salah satunya adalah Tipe *Talking Stick*.

#### **c. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif**

Rusman (2011:54), menyatakan dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa ciri-ciri yang akan dijelaskan yaitu sebagai berikut: a) Siswa dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. b) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender. c) Penghargaan lebih menekankan pada kelompok daripada masing-masing individu. Pembelajaran kooperatif tidak hanya mengajarkan kepada peserta didik untuk bekerjasama, tetapi juga mengajarkan

untuk menyelesaikan materi secara mandiri, tidak membedakan unsur sosial seperti ras, suku dan budaya dan penghargaan yang tinggi terhadap kelompok-kelompok

#### **d. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut (Hasanah, 2021), pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang menggunakan sistem belajar secara berkelompok yang bertujuan siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

##### **a. Hasil belajar akademik**

Dalam belajar kooperatif dikembangkan untuk mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas hasil belajar akademis. Di samping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

##### **b. Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu**

Tujuan lainnya ialah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya. Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai terhadap perbedaan individu satu sama lain.

c. Perkembangan keterampilan sosial

Tujuan penting ketiga dalam pembelajaran kooperatif yaitu mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Bekerja sama dengan teman satu kelompok dalam menyelesaikan tugas dan masalah terkait pembelajaran. Agar peserta didik dapat melatih ketrampilan sosialnya, ketrampilan dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesamanya.

**e. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif**

Terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif. Adapun enam tahapan atau langkah-langkah tersebut menurut (Rusman, 2011) yang memaparkan sintak model pembelajaran kooperatif terdiri dari:

1) Fase pertama

Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa. Guru mengklasifikasi maksud pembelajaran kooperatif. Hal ini penting untuk dilakukan karena siswa harus memahami dengan jelas prosedur dan aturan dalam pembelajaran.

2) Fase Kedua

Guru harus menyampaikan informasi, sebab informasi ini merupakan isi akademik.

3) Fase Ketiga

Guru harus menjelaskan bahwa siswa harus saling bekerja sama di dalam kelompok. Tiap anggota kelompok memiliki akuntabilitas individu untuk mendukung tercapainya tujuan kelompok.

## 4) Fase Keempat

Guru perlu mendampingi tim-tim belajar, mengingatkan tentang tugas-tugas yang dikerjakan siswa dan waktu yang di alokasikan. Pada fase ini bantuan yang diberikan guru dapat berupa petunjuk, pengarahan atau meminta beberapa siswa mengulangi hal yang sudah ditunjukkan

## 5) Fase Kelima

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan strategi evaluasi yang konsisten dengan tujuan pembelajaran

## 6) Fase Keenam

Guru mempersiapkan struktur *reward* yang akan diberikan kepada siswa. Variasi struktur *reward* dapat dicapai tanpa tergantung pada apa yang dilakukan orang lain. Struktur *reward* kooperatif diberikan kepada tim meskipun anggota tim-timnya saling bersaing.

Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif

Tahap	Tingkah Laku Guru
<b>Tahap 1</b> Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari dan memotivasi siswa belajar.
<b>Tahap 2</b> Menyajikan Informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan.
<b>Tahap 3</b> Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien.

<b>Tahap 4</b> Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
<b>Tahap 5</b> Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
<b>Tahap 6</b> Memberikan Penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

Sumber: (Sumantri, 2015)

#### **4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***

##### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berani berbicara dan mengemukakan pendapatnya yang bertujuan untuk membiasakan siswa serta memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran. *Talking Stick* (tongkat bicara) yang dahulunya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku). Kini model *Talking Stick* ini sudah digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas (Nurmaulidiah, dkk., 2019). *Talking Stick* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan siswa lainnya secara bergiliran.

### **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***

Dalam pembelajaran Kooperatif tipe *talking stick* memiliki beberapa langkah-langkah. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Guru membuat kelompok yang terdiri dari 5 orang dalam satu kelompok
2. Guru menyediakan *stick* atau tongkat
3. Guru menjelaskan materi dan selanjutnya kelompok akan diberi waktu jeda untuk persiapan, seperti meneliti dan mendalami materi yang telah disampaikan.
4. Siswa berdiskusi atau bekerjasama membahas berbagai persoalan yang ada pada materi
5. Sesudahkelompok mendalami dan meneliti, guru akan memberi tanda untuk menyetop segala aktivitas kelompok
6. Selanjutnya, guru menggunakan *stick* atau tongkat yang nantinya diberikan kepada salah satu anggota grup belajar. Selanjutnya guru dan siswa menyanyikan lagu dan tongkat digilir secara bergantian, siswa yang paling terakhir memegang tongkat saat lagu berhenti menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru.
7. Selanjutnya guru membuat kesimpulan
8. Guru mengevaluasi pembelajaran

Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

<b>Tahap</b>	<b>Tingkah Laku Guru</b>
<b>Tahap 1</b> Orientasi Peserta Didik	Guru menyampaikan/mempresentasikan atau memberi tugas kepada siswa agar mempelajari materi di rumah
<b>Tahap 2</b> Membagi Siswa Kedalam Beberapa Kelompok	Guru membagi siswa dalam empat kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari lima orang
<b>Tahap 3</b> Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Guru menyampaikan kepada siswa bahwa harus mempelajari materi yang telah diajarkan atau diberikan guru. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang diberikan kepada siswa
<b>Tahap 4</b> Menyiapkan tongkat yang berfungsi untuk memulai evaluasi materi yang telah diajarkan	Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa, kemudian siswa akan menyanyikan sebuah lagu sampai pada saatnya guru mengatakan berhenti dan tongkat dipegang oleh salah satu siswa. Siswa yang memegang tongkat akan mendapat pertanyaan dari guru.
<b>Tahap 5</b> Memberikan konfirmasi tentang kebenaran jawaban siswa	Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran

Sumber : (Andriani, 2019)

### **c.Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Talking Stick***

Setiap model pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut ini adalah kelebihan dan kelemahan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick* diantaranya adalah: a) Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran, b) Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat, c) Memacu agar peserta didik untuk lebih giat belajar, karena peserta didik tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya, d) Peserta didik berani mengemukakan pendapat, e) Mendorong siswa

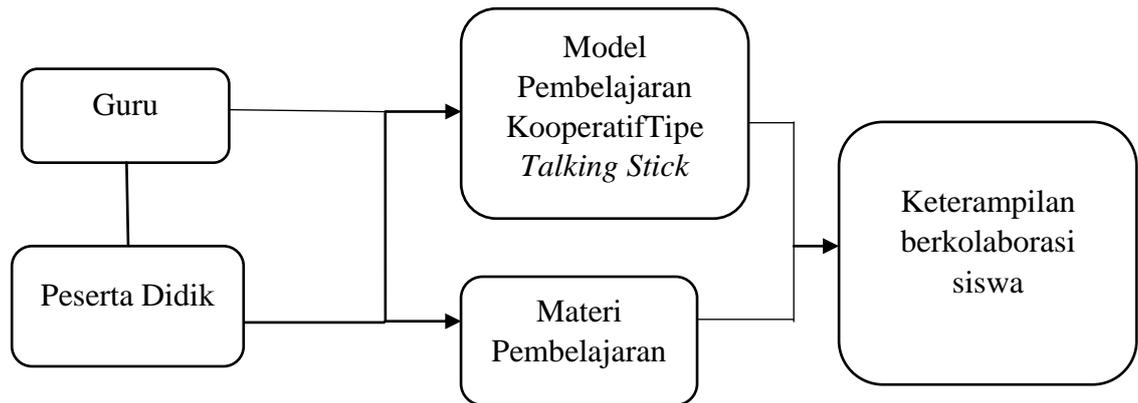
lebih inovatif dan variatif dalam menyanyikan berbagai lagu. Dibalik kelebihan model pembelajaran ini terdapat juga kelemahan pada model pembelajaran *Talking Stick* diantaranya adalah : a) Model pembelajaran ini memakan waktu yang cukup banyak, b) Peserta didik yang tidak siap tidak bisa menjawab, c) Membuat peserta didik tegang, d) Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kolaborasi ialah salah satu bentuk hubungan sosial, kata kolaborasi umumnya digunakan untuk menyebutkan praktik dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dan melibatkan proses kerja individu juga kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Keterampilan berkolaborasi sangat penting dilatihkan sejak awal kepada anak – anak, dengan adanya proses kolaborasi dalam pembelajaran siswa dapat mengembangkan kemampuan sosial, hal ini membuat guru harus mengajar menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berkolaborasi (Sunbanu dkk., 2019).

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berani berbicara dan mengemukakan pendapatnya yang bertujuan untuk membiasakan siswa serta memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran. Model ini juga menuntut siswa bekerja sama dalam kelompok dan memastikan semua anggota telah belajar dan memahami materi tersebut. Dengan di terapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*

diharapkan mampu melahirkan siswa-siswa yang mampu memiliki kerjasama yang baik dalam proses pembelajaran. Adapun jika digambarkan paradigma dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu :

$H_a$  : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap keterampilan berkolaborasi siswa SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap keterampilan berkolaborasi siswa SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:48). Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek/subyek yang hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengambilan dengan Sampel Jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil kurang dari 30. Jadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang yang berjumlah 20 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang	IV	12 Siswa	8 Siswa	20 Siswa

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:48). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Keterampilan Bekolaborasi siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* (X1).
2. Keterampilan Berkolaborasi siswa sesudah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* (X2).

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk mengetahui penafsiran yang berbeda-beda terhadap pengertian yang digunakan pada variabel penelitian maka peneliti menggunakan definisi operasional sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berani berbicara dan mengemukakan pendapatnya yang bertujuan untuk membiasakan siswa serta memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran. Model ini juga menuntut siswa bekerja sama dalam kelompok dan memastikan semua anggota telah belajar dan memahami materi tersebut.
2. Keterampilan berkolaborasi adalah kemampuan kerja sama yang dimiliki individu untuk membina suatu hubungan dengan orang lain untuk mencapai

tujuan yang sama. Kolaborasi adalah proses bekerja sama untuk mendapatkan gagasan atau ide terhadap suatu masalah secara bersama-sama.

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian (Sugiyono,2016:102). Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016:102). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Lembar Observasi dan Dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian (Sugiyono, 2017:142). Penelitian ini menggunakan Observasi sistematis sebab peneliti memiliki pedoman sebagai instrumen pengamatannya. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dimana pedoman ini dibuat atas dasar dari indikator keterampilan kolaborasi yang ingin dikembangkan yaitu pengamatan langsung.

Lembar observasi dalam penelitian ini disusun dalam bentuk format khusus dengan aspek-aspek penilaian yang dikembangkan dari indikator keterampilan kolaborasi. Penilaiannya menggunakan *rating scaled* dengan 4 skala (1-2-3-4). Pada penelitian ini peneliti hanya memberikan tanda *checklist* pada

kolom penilaian. Adapun langkah-langkah penyusunan lembar observasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi lembar observasi untuk mengetahui keterampilan berkolaborasi siswa.
2. Membuat butir pertanyaan yang telah di sesuaikan

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Observasi Keterampilan Berkolaborasi

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1.	Variabel (Y) Keterampilan Berkolaborasi Siswa	a. Berkontribusi secara aktif	1,2,3
		b. Bekerja secara produktif	4,5,6
		c. Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi	7,8,9
		d. Mennunjukkan tanggung jawab	10,11,12
		e. Menunjukkan sikap menghargai	13,14,15

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa dikonversikan kedalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulannya. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan data yang sesungguhnya. Adapun pengujian validitas yang peneliti pilih adalah *validity expert judgement*, yaitu dengan menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan.

### **2. Uji Prasyarat Analisis**

Hipotesis memerlukan uji prasyarat analisis, pada penelitian ini uji prasyarat analisis yang peneliti gunakan adalah :

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi dkk., 2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Shapiro-Wilk*. Alat uji normalitas yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan SPSS 20.0. Adapun dalam uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan rumus (Usmadi, 2020) :

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

$X_i$  = Angka ke i pada data

$\bar{X}$  = Rata-rata data

Dalam uji *Shapiro Wilk* Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut (Raharjo, 2017):

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal
2. Jika signifikansi  $< 0.05$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal

Adapun langkah-langkah dalam mencari uji normalitas Kolmogrov Smirnov dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

1. Buka data yang ingin di uji.
2. Buat data unstandardized residual terlebih dahulu. Caranya : Analyze-Regression-Linear. Masukkan variabel X1 (Sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*) kemudian masukan variable X2 (Sesudah menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*) ke Independent (s).
3. Klik save pada bagian Residual, Centang Unstandardized. Kemudian klik Continue-klik Ok maka akan muncul variabel baru dengan nama RES\_1.
4. Selanjutnya pilih menu Analyze, lalu pilih Non-Parametric Test, Legacy Dialog, pilih Submenu 1 sample K.S

5. Masukkan variabel unstandardized residual ke kotak Test Variabel List
6. Pada Test Distribution centang normal
7. Klik ok untuk mengakhiri perintah.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak (Usmadi, 2020). Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen

Uji homogenitas bertujuan untuk melaksanakan pengujian terhadap persamaan (homogenitas) beberapa sampel. Pendekatan statistika yang digunakan adalah dengan menggunakan uji F, dengan formulasi rumus sebagai berikut : (Nuryadi dkk., 2017).

$$F = \frac{\text{Variansi Besar (Vb)}}{\text{Variansi Kecil (Vk)}}$$

Untuk mencari uji homogenitas peneliti menggunakan SPSS, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Klik Analyze --> Regression --> Linear
2. Setelah itu akan muncul *window* baru, kemudian masukkan variabel X1 ke dalam kotak '*Dependent*' dan variabel X2 ke dalam kotak '*Independent*'.
3. Klik ok untuk mengakhiri langkah
4. Setelah itu, akan muncul *window* baru yaitu output dari analisis tersebut. Yang digunakan hanya tabel 'ANOVA' khususnya untuk kolom 'F' dan 'Sig.' (Raharjo, 2017).

## H. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, analisis yang akan penulis gunakan untuk uji hipotesis ini dengan menggunakan uji regresi linier sederhana guna untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara masing-masing.

### 1. Regresi Linier Sederhana

Dalam regresi linear sederhana ini didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel X1 dengan variabel X2. Adapun persamaan linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X1 = Sebelum menggunakan model pembelajaran

X 2 = Sesudah menggunakan model pembelajaran

a = Nilai intercept (konstan)

$bX$  = Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

Untuk mencari uji regresi linear sederhana peneliti menggunakan SPSS, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Buka data penelitian yang sudah dibuat sebelumnya
2. Dari menu SPSS, pilih menu *Analyze*, kemudian *Regression*, lalu klik *Linear*.
3. Masukkan variabel X1 ke kolom *Dependent*, dan masukan variabel X2 ke dalam kolom *Independent*. Kemudian pilih Method Enter.
4. Klik *statistics*, lalu berikan tanda pada Estimates dan Model Fit, kemudian *Continue*. Terakhir klik OK untuk mengakhiri perintah. (Raharjo, 2017)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SD Negeri 050704 Cinta Raja dengan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap keterampilan berkolaborasi siswa. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrumen non tes berupa lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen lembar observasi ini sebelum diberikan kepada guru untuk mengamati siswa peneliti memvalidasi terlebih dahulu. Peneliti menggunakan validasi ahli dimana lembar observasi diberikan kepada dosen yang peneliti pilih dan kemudian divalidasi. Lembar observasi ini di validasi oleh Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd setelah lembar observasi sudah valid selanjutnya peneliti gunakan dengan memberikan lembar observasi ini kepada wali kelas untuk mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini terdiri atas pre test dan post test, test pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan tes kedua terdiri atas dua kali pertemuan. Pada setiap akhir dilakukan evaluasi berupa hasil observasi.

##### a. Pengamatan /Observasi Pre Test Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*

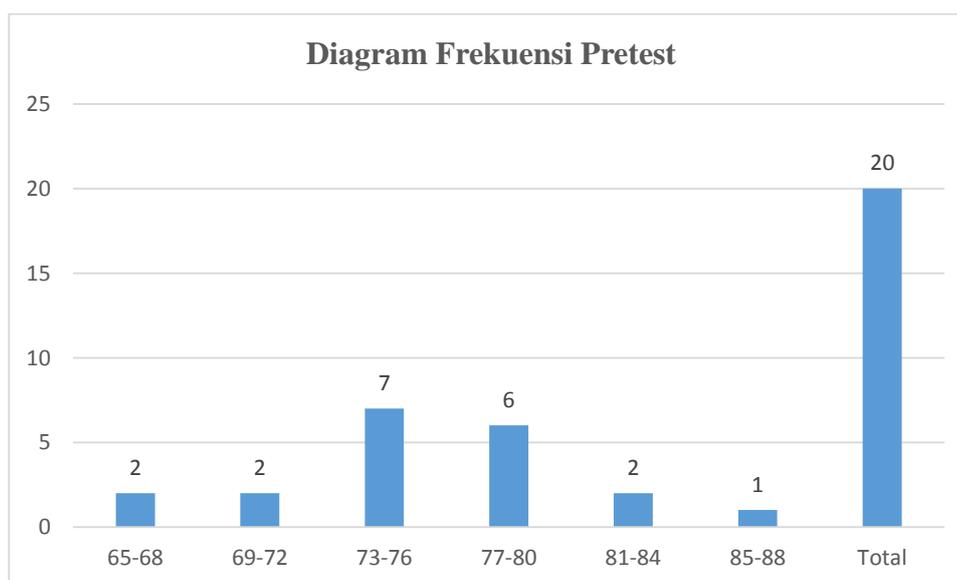
Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan berkolaborasi siswa siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick* selama proses pembelajaran.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Pretest**

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
65-68	2	10 %
69-72	2	10 %
73-76	7	35 %
77-80	6	30 %
81-84	2	10 %
85-88	1	5%
Total	20	100 %
Rata-rata		75,95
Nilai Maximum		85
Nilai Minimum		65

Berdasarkan tabel di atas bahwa keterampilan berkolaborasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* belum memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 12 orang siswa, dan 8 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas bahwa frekuensi dengan nilai 65-68 sebanyak 2 orang siswa, nilai 69-72 sebanyak 2 orang siswa, nilai 73-76 sebanyak 7 orang siswa, nilai 77-80 sebanyak 6 orang siswa, nilai 81-84 sebanyak 2 siswa dan nilai 85-88 sebanyak 1 siswa. Adapun berdasarkan tabel distribusi frekuensi siswa dapat digambarkan dalam diagram berikut ini :

**Gambar 4.1 Diagram Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran**



**Tabel 4.2**  
**Distribusi Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sebelum Menggunakan Model**  
**Pembelajaran *Talking Stick* Siswa Kelas IV SD Negeri 050704**  
**Cinta Raja TA 2021/2022**

No. Item	Alternatif Jawaban									
	SB		B		CB		KB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	50,0	8	40,0	2	10,0	0	0	20	100%
2	9	45,0	6	30,0	5	25,0	0	0	20	100%
3	3	15,0	11	55,0	6	30,0	0	0	20	100%
4	4	20,0	13	65,0	3	15,0	0	0	20	100%
5	6	30,0	5	25,0	9	45,0	0	0	20	100%
6	10	50,0	8	40,0	2	10,0	0	0	20	100%
7	2	10,0	7	35,0	11	55,0	0	0	20	100%
8	5	25,0	9	45,0	6	30,0	0	0	20	100%
9	4	20,0	11	55,0	5	25,0	0	0	20	100%
10	6	30,0	8	40,0	6	30,0	0	0	20	100%
11	7	35,0	8	40,0	5	25,0	0	0	20	100%
12	3	15,0	10	50,0	6	30,0	1	5,0	20	100%
13	5	25,0	9	45,0	6	30,0	0	0	20	100%
14	8	40,0	10	50,0	2	10,0	0	0	20	100%
15	10	50,0	9	45,0	1	5,0	0	0	20	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2022)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penilaian mengenai Siswa berkontribusi dengan cara berpartisipasi dengan memberi gagasan dalam diskusi kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 10 orang (50%).
- 2) Penilaian mengenai Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 9 orang (45%).
- 3) Penilaian mengenai Siswa fokus mengerjakan tugas yang diberikan guru saat diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *Talking stick*, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 11 orang (55%).
- 4) Penilaian mengenai Siswa berusaha menemukan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang sedang diselesaikan pada saat diskusi kelompok, sebagai besar responden bernilai cukup baik sebanyak 13 orang (65%).

- 5) Penilaian mengenai Siswa bersemangat menjalankan tongkat evaluasi dan menyanyikan lagu pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick* berlangsung, sebagai besar responden bernilai cukup baik sebanyak 9 orang (45%).
- 6) Penilaian mengenai Siswa saling berbau satu dengan lainnya dalam diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 10 orang (50%).
- 7) Penilaian mengenai Siswa saling bertukar pendapat dan ide pada saat diskusi kelompok, sebagai besar responden bernilai cukup baik sebanyak 11 orang (35%).
- 8) Penilaian mengenai Siswa menjalankan tongkat evaluasi dan menjawab pertanyaan guru dengan baik pada saat proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Talking stick* berlangsung, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 9 orang (45%).
- 9) Penilaian mengenai Siswa mampu menyesuaikan diri di dalam kelompok dan melakukan diskusi dengan sesama anggota kelompok, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 11 orang (55%).
- 10) Penilaian mengenai Siswa menerima dan masuk kedalam kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan tidak memilih-milih kelompok, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 8 orang (40%).
- 11) Penilaian mengenai Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dengan membantu teman menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan guru, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 8 orang (40%).
- 12) Penilaian mengenai Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam kelompok dengan cara tidak bercerita pada saat diskusi kelompok, sebagai besar responden bernilai sebanyak 10 orang (54%).

- 13) Penilaian mengenai Antar anggota kelompok saling menghargai hasil kerja kelompok yang sudah di kerjakan bersama-sama, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 9 orang (45%).
- 14) Penilaian mengenai Siswa menghargai perbedaan pendapat antar sesama anggota kelompok pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model *Talking stick* berlangsung, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 10 orang (50%).
- 15) Penilaian mengenai Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *Talking stick* sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 10 orang (50%).

**b. Pengamatan /Observasi Post Test Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick***

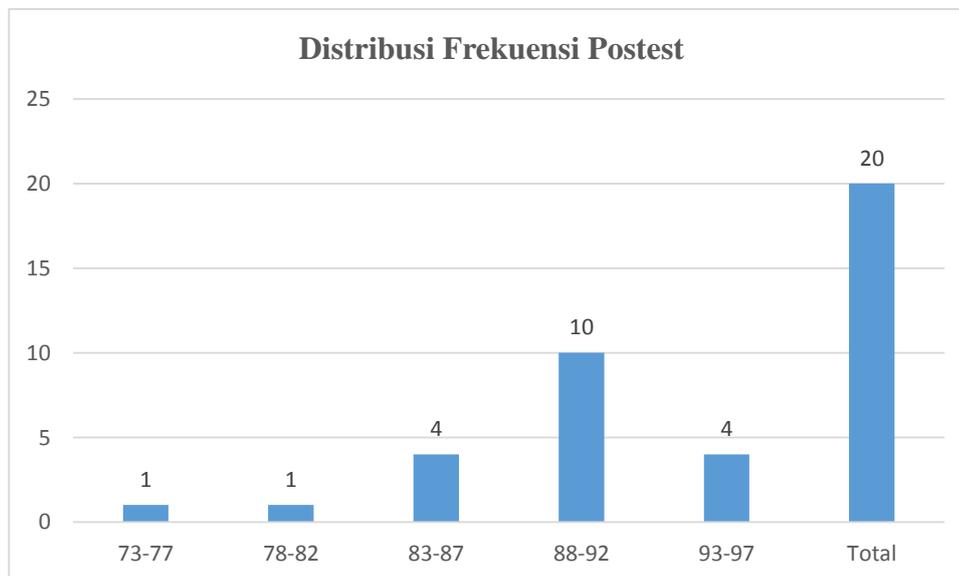
Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan berkolaborasi siswa siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick* selama proses pembelajaran.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Postest**

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
73-77	1	5 %
78-82	1	5 %
83-87	4	20 %
88-92	10	50 %
93-97	4	20 %
Total	20	100 %
Rata-rata		89,25
Nilai Maximum		97
Nilai Minimum		73

Berdasarkan tabel di atas bahwa keterampilan berkolaborasi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sudah memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 19 orang siswa, dan 1 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. Berdasarkan tabel di atas bahwa frekuensi dengan nilai 73-77 sebanyak 1 orang siswa, nilai 78-82 sebanyak 1 orang siswa, nilai 83-87 sebanyak 4 orang

siswa, nilai 88-92 sebanyak 10 siswa, nilai 93-97 sebanyak 4 siswa. Adapun berdasarkan tabel distribusi frekuensi siswa dapat digambarkan dalam diagram berikut ini :



Gambar 4.2 Diagram Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran

Berikut ini distribusi nilai keterampilan berkolaborasi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Talking stick* siswa kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja TA 2021/2022.

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Siswa Kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja TA 2021/2022**

No. Item	Alternatif Jawaban									
	SB		B		CB		KB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	70.0	6	30.0	0	0	0	0	20	100%
2	15	75.0	5	25.0	0	0	0	0	20	100%
3	15	75.0	4	20.0	1	5.0	0	0	20	100%
4	10	50.0	8	40.0	2	10.0	0	0	20	100%
5	11	55.0	7	35.0	2	10.0	0	0	20	100%
6	12	60.0	7	35.0	1	5.0	0	0	20	100%
7	10	50.0	9	45.0	1	5.0	0	0	20	100%
8	11	55.0	8	40.0	1	5.0	0	0	20	100%
9	10	50.0	10	50.0	0	0	0	0	20	100%
10	9	45.0	11	55.0	0	0	0	0	20	100%
11	14	70.0	6	30.0	0	0	0	0	20	100%
12	12	60.0	8	40.0	0	0	1	5,0	20	100%
13	7	35.0	12	60.0	1	5.0	0	0	20	100%

14	16	80.0	4	20.0	0	0	0	0	20	100%
15	14	70.0	6	30.0	0	0	0	0	20	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2022)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penilaian mengenai Siswa berkontribusi dengan cara berpartisipasi dengan memberi gagasan dalam diskusi kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 14 orang (70%).
- 2) Penilaian mengenai Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 15 orang (75%).
- 3) Penilaian mengenai Siswa fokus mengerjakan tugas yang diberikan guru saat diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *Talking stick*, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 15 orang (75%).
- 4) Penilaian mengenai Siswa berusaha menemukan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang sedang diselesaikan pada saat diskusi kelompok, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 10 orang (50%).
- 5) Penilaian mengenai Siswa bersemangat menjalankan tongkat evaluasi dan menyanyikan lagu pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick* berlangsung, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 11 orang (55%).
- 6) Penilaian mengenai Siswa saling berbaaur satu dengan lainnya dalam diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 12 orang (60%).
- 7) Penilaian mengenai Siswa saling bertukar pendapat dan ide pada saat diskusi kelompok, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 10 orang (50%).

- 8) Penilaian mengenai Siswa menjalankan tongkat evaluasi dan menjawab pertanyaan guru dengan baik pada saat proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Talking stick* berlangsung, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 11 orang (55%).
- 9) Penilaian mengenai Siswa mampu menyesuaikan diri di dalam kelompok dan melakukan diskusi dengan sesama anggota kelompok, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 10 orang (50%).
- 10) Penilaian mengenai Siswa menerima dan masuk kedalam kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan tidak memilih-milih kelompok, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 11 orang (55%).
- 11) Penilaian mengenai Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dengan membantu teman menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan guru, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 14 orang (70%).
- 12) Penilaian mengenai Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam kelompok dengan cara tidak bercerita pada saat diskusi kelompok, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 12 orang (60%).
- 13) Penilaian mengenai Antar anggota kelompok saling menghargai hasil kerja kelompok yang sudah di kerjakan bersama-sama, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 12 orang (60%).
- 14) Penilaian mengenai Siswa menghargai perbedaan pendapat antar sesama anggota kelompok pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model *Talking stick* berlangsung, sebagai besnar responden bernilai sangat baik sebanyak 16 orang (80%).
- 15) Penilaian mengenai Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *Talking stick*, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 14 orang (70%).

## 2. Syarat Pengujian

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dua sampel yang diambil dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Shapiro-Wilk*, dalam melakukan perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.657	20	.110	.796	20	.325
Posttest	.763	20	206	.864	20	.414

a. Liliefors Significance Correction

\*This is a lower bound of the true significance

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai yang berdistribusi normal. Dimana dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal. Dari data di atas diketahui bahwa nilai signifikan Pretest  $0,325 >$  dari  $0,05$  maka nilai residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan nilai signifikan post test sebesar  $0,414 > 0,05$  maka nilai residual terdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah ditribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sampel T tes dan Anova. Berikut ini hasil uji homogenitas:

**Tabel 4.6**  
**Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.521	6	18	.785

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Dari data di atas diketahui bahwa nilai signifikan uji homogenitas sebesar 0.785. hal ini berarti bahwa jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka distribusi data adalah homogen.

### c. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap keterampilan berkolaborasi siswa kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja, maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	58.235	10.222		5.697	.000
1 Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick	.602	.323	.108	6.459	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model Talking Stick

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,459 Sedangkan untuk  $t_{tabel}$  Pada  $N = 20 - 2$  yaitu 2,100. Maka  $t_{hitung} 6,459 > t_{tabel} 2,100$ . Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada keterampilan berkolaborasi siswa kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja tahun ajaran 2021/2022.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ini telah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yaitu teori Piaget dan Vigotsky dengan menggunakan Teori konstruktivisme (Madaniyah dkk., 2021). Pada teori ini Piaget dan Vigotsky mengatakanterlihat adanya interaksi sosial antar anggota yang akan membantu perkembangan individu dan meningkatkan sikap saling menghormati pendapat antar anggota kelompok (Rusman, 2011).

Teori Piaget dan Vigotsky yang mengemukakan teori makna dimana peserta didik harus memahami makna dari topik yang sedang dipelajari, memahami simbol tertulis, dan apa yang diucapkan (Murray, 2015). Karena itu, pengajaran tematik akan bermakna apabila disajikan dengan model pembelajaran yang menyenangkan seperti halnya model pembelajaran *talking stick*. Teori Vigotsky yang menekankan pada hakikat sosiokultural dari pembelajaran. Vigotsky berpendapat bahwa interaksi sosial yaitu interaksi individu dengan individu lain merupakan faktor yang terpenting yang mendorong atau memicu perkembangan kognitif peserta didik. Pendapat Vigotsky sama dengan unsur-unsur yang ada pada model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* (Madaniyah dkk., 2021). Teori di atas menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan keterampilan berkolaborasi dan hasil belajarnya, jika model pembelajaran yang digunakan mampu membuat peserta didik aktif sehingga dapat mempengaruhi keterampilan berkolaborasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa nilai pretest atau nilai sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* keterampilan berkolaborasi siswa sangat rendah. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas bahwa frekuensi dengan nilai 65-68 sebanyak 2 orang siswa, nilai 69-72 sebanyak 2 orang siswa, nilai 73-76 sebanyak 7 orang siswa, nilai 77-80 sebanyak 6 orang siswa, nilai 81-84 sebanyak 2 siswa dan nilai 85-88 sebanyak 1 siswa yang memenuhi nilai KKM hanya 12 orang siswa dan 8 orang lagi belum memenuhi nilai KKM dengan nilai rata-rata siswa 75,95. Kemudian peneliti menerapkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas bahwa frekuensi dengan nilai 65-68 sebanyak 2 orang siswa, nilai 69-72 sebanyak 2 orang siswa, nilai 73-76 sebanyak 7 orang siswa, nilai 77-80 sebanyak 6 orang siswa, nilai 81-84 sebanyak 2 siswa dan nilai 85-88 sebanyak 1 siswa. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan berkolaborasi siswa meningkat dimana siswa yang memenuhi KKM sebanyak 19 siswa dan yang belum memenuhi KKM 1

siswa dengan nilai rata-rata siswa 89,25. Perbedaan yang signifikan terlihat pada saat siswa dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran *talking stick* dimana pada saat menggunakan model pembelajaran *talking stick* siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan pada saat mengerjakan tugas kelompok mereka menggunakan waktunya untuk bekerjasama (Suhendra dkk., 2020)

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,459 Sedangkan untuk  $t_{tabel}$  Pada  $N = 20 - 2$  yaitu 2,100. Maka  $t_{hitung} 6,459 > t_{tabel} 2,100$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada keterampilan berkolaborasi siswa kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022.

Kolaborasi ialah salah satu bentuk hubungan sosial, kata kolaborasi umumnya digunakan untuk menyebutkan praktik dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dan melibatkan proses kerja individu juga kerja sama dalam mencapai tujuan bersama (Murray, 2015). Keterampilan berkolaborasi sangat penting dilatihkan sejak awal kepada anak, dengan adanya proses kolaborasi dalam pembelajaran siswa dapat mengembangkan kemampuan sosial, hal ini membuat guru harus mengajar menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berkolaborasi (Sunbanu dkk., 2019).

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berani berbicara dan mengemukakan pendapatnya yang bertujuan untuk membiasakan siswa serta memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran (Sumantri, 2015). Model ini juga menuntut siswa bekerja sama dalam kelompok dan memastikan semua anggota telah belajar dan memahami materi tersebut (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Dengan di terapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* diharapkan mampu melahirkan siswa-siswa yang mampu memiliki kerjasama yang baik dalam proses pembelajaran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain adalah keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu Sekolah Dasar Kelas IV SDN 050704 Cinta Raja untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian keterbatasan waktu penelitian, Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan yang terakhir Keterbatasan dalam Objek Penelitian, Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Berkolaborasi Siswa SD Negeri 050704 Cinta Raja Tahun Ajaran 2021/2022".

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Keterampilan berkolaborasi siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* sangat rendah ini terlihat siswa yang memenuhi nilai KKM hanya 12 orang siswa dan 8 orang lagi belum memenuhi nilai KKM.
2. Keterampilan Berkolaborasi siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* mengalami peningkatan yang memenuhi nilai KKM sebanyak 19 siswa dan 1 siswa belum memenuhi nilai KKM.
3. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Keterampilan Berkolaborasi Siswa berdasarkan hasil perhitungan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,459. Sedangkan untuk  $t_{tabel}$  Pada  $N = 20 - 2$  yaitu 2,100. Maka  $t_{hitung} 6,459 > t_{tabel} 2,100$ .

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dikembangkan para guru untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

##### 2. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan agar dapat model pembelajaran *talking stick* pada pelajaran tematik sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi skematika, Teori, dan Terapan*. PT. Bumi Aksara.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. In *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 392, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>
- Akhir, M. (2017). Indonesian Journal of Primary Education Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD. © 2017- *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2), 30–38.
- Andriani, P. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Materi Minyak Bumi Kelas XI SMA Negeri 2 Seunagan Timur Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Akrab Juara*, 8(5), 55.
- Aspidanel, A., Jalmo, T., & Yolida, B. (2019). Penggunaan Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi dan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Bioterdidik*, 7(2), 35–45.
- Ayun, Q. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital dan Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VII Secara Daring. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(1), 271–290. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.286>
- Bernhardt, P. E. (2015). 21st century learning: Professional development in practice. *Qualitative Report*, 20(1), 1–19. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2015.1419>
- Dorisman, A., Suradji, A., & Setiawan, R. (2021). Penanggulangan Kecelakaan Lalu Lintas Collaboration Between Stakeholders In Traffic Accident Management. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 17(1), 74. <https://jiana.ejournal.unri.ac.id/index.php/JIANA/article/download/7966/pdf>
- Hasan, S., Rakhman, M., & Ardiana, H. (2017). Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perawatan Dan Perbaikan Sistem Refrigerasi. *Innovation of Vocational Technology Education*, 7(2), 175–182. <https://doi.org/10.17509/invotec.v7i2.6293>
- Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Hasrudin, F., & Asrul, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 94–102. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.521>
- Hidayat, A. K., Yulianti, D., & Herpratiwi. (2021). Penggunaan Google Sites Dalam Membangun Kolaborasi Pada Materi Korosi Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(2), 440–451. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i2.10997>
- Khanifah, L. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Dan Keterampilan Kolaborasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Pada Tema Cita-Citaku. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 5(1), 900. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n1.p900-908>

- Madaniyah, J., Khoiruzzadi, M., & Prasetya, T. (2021). *Perkembangan Kognitif Dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan (Ditinjau dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky) Muhammad Khoiruzzadi, 1 & Tiyas Prasetya 2. 11*, 1–14.
- Mahmudi, A. (2006). Pembelajaran Kolaboratif [Collaborative learning]. *Pembelajaran Kolaboratif*, 1–11. [http://eprints.uny.ac.id/11996/1/PM - 57 Ali Mahmudi.pdf](http://eprints.uny.ac.id/11996/1/PM-57-Ali-Mahmudi.pdf)
- Mayasari, T., Kadarohman, A., Rusdiana, D., & Kaniawati, I. (2016). Apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Project Based Learning Mampu Melatihkan Keterampilan Abad 21? *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v2i1.24>
- Molan, A. S., Ansel, M. F., & Mbabho, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 176–183. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.625>
- Murray, F. B. (2015). Co-operative learning. *Handbook of Educational Ideas and Practices*, 859–864. <https://doi.org/10.1093/oso/9780195157796.003.0013>
- Mustamiin, M. Z. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS di Tinjau dari Motivasi Berprestasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1, 65–76.
- National, G., & Pillars, H. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.
- Nurmaulidyah, Mutia, Dalle Ambo, F. S. (2019). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dalam keterampilan berbicara bahasa jerman siswa kelas xi sma negeri 2 majene*. 1–18.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*.
- Putri, K., Djaja, S., & Suyadi, B. (2017). The Influence of Learning Interest and Emotional Intelligence towards Learning Achievement Grade XI Senior High School 1 Prajekan Regency Bondowoso School Year 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2017), 67–74.
- Raharjo, S. (2017). *Cara Uji Normalitas Probability Dengan SPSS Detail*. <https://youtu.be/txn-kcIWEuk>
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sahin, M. C. (2009). Instructional design principles for 21st century learning skills. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 1464–1468. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.258>
- Saleh, C. (2020). Konsep, Pengertian, dan Tujuan Kolaborasi. *Dapu6107*, 1, 7–8.
- Sewi, R. M., & Mailasari, D. U. (2020). Pengembangan Keterampilan Kolaborasi pada Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 220. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8796>
- Shapiro, L. E. (2004). 101 Ways to Teach Children Social Skills. *The Bureau For At-Risk*

*Youth.*

- Siregar, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Visual Siswa pada Konsep Sistem Indra. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 3(2), 100. <https://doi.org/10.22373/biotik.v3i2.999>
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kombinasi* (Sutopo (Ed.)). Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran : Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sunbanu, H. F., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2037–2041. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.260>
- Uno B, H. (2007). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas. *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Wendy, C. (2013). Higher-Order Thingking Skills to Develop 21st Century Learnsers. *Shell Education*.
- Widodo, S., & Wardani, R. K. (2020). Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking And Problem Solving, Creativity And Innovation) Di Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 185–197. <https://www.researchgate.net/publication/348742516>
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan dengan Tema “Isu-Isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21, Desember*, 1–17.

## Lampiran 1

### SILABUS

Tema 6 : Cita-Citaku  
 Subtema 2 : Hebatnya Cita-Citaku

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	3.6.1 Mengetahui dan memahami cara membuat puisi dengan benar. 3.6.2 Memahami dan menjelaskan makna puisi dengan tepat. 3.6.3 Menjelaskan cara membuat puisi dan menggali amanat dalam puisi 4.6.1 Menyebutkan dan mengidentifikasi cara membuat puisi dan menggali amanat dalam puisi. 4.6.2 Membuat contoh puisi dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah-langkah membuat puisi</li> <li>• Unsur-unsur puisi</li> <li>• Teks puisi</li> <li>• Gambar tentang kegiatan puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, serta menjelaskan cara membuat puisi.</li> <li>• Mengamati contoh-contoh puisi, dan membuat puisi secara mandiri.</li> <li>• Membaca puisi “Menari” dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan puisi tersebut, serta menjelaskan cara membuat puisi.</li> <li>• Membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasional</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>

dan benar.  
4.6.3 Mengidentifikasi  
amanat  
dalam puisi.

- membuat puisi.
- Membaca puisi, dan memahami makna puisi dan terampil membuat puisi
  - Menulis sebuah puisi dengan menggunakan kata-kata dengan rima yang hampir sama.
  - Menulis puisi dan menuangkan gagasan-gagasan tentang cita-citanya.
  - Membuat puisi, dan menuliskan kehebatan polisi serta menuliskan makna.
  - Membaca puisi, dan mengomunikasikan puisi hasil karyanya sendiri
  - Mengamati gambar siswa dan menceritakan kegiatan polisi dalam mengabdikan kepada masyarakat.
  - Mengamati gambar, dan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kehebatan polisi.

Ilmu Pengetahuan Alam	3.2Membandingkan siklus hidup beberapa jenis	3.2.1 Menganalisis daur hidup dua makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"><li>• siklus hidup dua makhluk</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mencari informasi tentang daur hidup dua</li></ul>	

	<p>mahluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis mahluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>	<p>yang berbeda dan mengetahui siklus hidup beberapa jenis mahluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya dengan tepat</p> <p>3.2.2 Menjelaskan daur hidup dua mahluk hidup yang berbeda dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Mengidentifikasi siklus mahluk hidup yang berbeda dengan tepat dan menuliskan skema siklus hidup beberapa jenis mahluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya benar benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan siklus mahluk hidup yang berbeda dengan tepat.</p>	<p>yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat mahluk hidup bagi lingkungan</li> </ul>	<p>mahluk hidup yang berbeda, dan membandingkan siklus hidup mahluk hidup dan melaporkannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks “Manfaat Makhuk Hidup di Sekitar Kita”, dan membuat peta pikiran dari bacaan tersebut, untuk menjelaskan manfaat mahluk hidup bagi lingkungan sekitar.</li> <li>• Mengamati lingkungan sekitarnya, dan membuat laporan hasil pengamatn tentang manfaat mahluk hidup.</li> </ul>	
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.</p> <p>4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.</p>	<p>3.3.1 Memahami gerak tari kreasi daerah dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Melatih gerak tari kreasi daerah.</p> <p>4.3.2 Menampilkan gerak tari kreasi daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tarian kreasi daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah, menjelaskan gerak tari kreasi daerah.</li> <li>• Mengikuti gerakan tari daerah dan mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah.</li> <li>• Membuat sebuah tarian kreasi</li> </ul>	

**Lampiran 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 050704 Cinta Raja  
Kelas / Semester : 4 /2  
Tema : Cita-citaku (Tema 6)  
Sub Tema : Hebatnya Cita-Citaku (Sub Tema 2)  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, SBdP, IPA  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi waktu : 1 hari

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan membaca puisi “Penari” dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan puisi tersebut, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan rinci.
3. Melalui kegiatan mengikuti gerakan tari daerah, siswa dapat mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah dengan percaya diri.
4. Melalui kegiatan membaca teks “Manfaat Makhuk Hidup di Sekitar Kita”, dan membuat peta pikiran dari bacaan tersebut, siswa dapat menjelaskan manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan benar.
5. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa membuat laporan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup dengan benar.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa.</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>(Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>)</b></p> <p><b>Tahap 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi tentang daur hidup hewan</li> <li>• Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah</li> </ul> <p><b>Tahap 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa dalam empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima orang</li> </ul> <p><b>Tahap 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kepada siswa bahwa harus mempelajari materi yang telah diajarkan atau diberikan oleh guru.</li> <li>• Guru juga menyampaikan batasan maksimum yang diberikan kepada siswa</li> </ul> <p><b>Tahap 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa,</li> <li>• Siswa menyanyikan sebuah lagu</li> <li>• Ketika lagu habis dan tongkat berhenti disalah satu siswa maka siswa yang memegang tongkat akan mendapat pertanyaan dari guru.</li> </ul> <p><b>Tahap 5</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan konfirmasi mengenai kebenaran jawaban siswa.</li> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap materi jawaban.</li> </ul>	150 menit
<b>Penutup</b>	<p><b>A. Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar tentang hal-hal menarik yang siswa alami pada hari tersebut, guru. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</li> </ul> <p><b>B. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)</b></p>	15 menit

**C. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Secanggang, Mei 2022

Guru Kelas IV

Mengetahui  
Kepala Sekolah,  
  
Nurani Barahap, S.Pd  
NIP.19650811 200604 2 001

**Firdayanti**

NPM.180209006

### Lampiran 3

#### Hasil wawancara dengan wali kelas

- A : Bagaimana keterampilan berkolaborasi siswa atau keterampilan bekerjasama siswa di dalam kelas?
- N : Mereka pada saat melakukan kerja kelompok lebih banyak yang bermain-main dari yang mengerjakan hanya satu dua orang saja yang melakukan kerja kelompok dan yang lain bermain-main.
- A : Bagaimana permasalahan ini bisa muncul?
- N : Permasalahan ini bisa muncul karena kurang minatnya siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas.
- A : Kendala apa saja yang ibu alami?
- N : Kendala yang saya alami yaitu sulitnya mengatur siswa-siswa dikelas dan siswa gampang bosan saat belajar.
- A : Solusi apa yang pernah ibu berikan ?
- N : Biasanya ibu hanya memberikan pemahaman dan pengulangan materi berulang-ulang kepada siswa.
- A : Bagaimana pengaruh solusi yang ibu berikan ?
- N : Menurut saya tidak ada pengaruhnya terhadap siswa karena siswa masih saja tidak mengalami perubahan .

Link video wawancara : <https://youtu.be/Gqaga1J8DCY>

### Data Mentah Pre Test

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Ttl	Skor max	Nilai
1	2	3	4	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	4	44	60	73
2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	42	60	70
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	45	60	75
4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	46	60	77
5	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	42	60	70
6	4	4	4	2	4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	46	60	77
7	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	1	2	4	4	39	60	65
8	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	51	60	85
9	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	49	60	82
10	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	49	60	82
11	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	44	60	73
12	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	48	60	80
13	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	60	80
14	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	41	60	68
15	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	44	60	73
16	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	44	60	73
17	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	50	60	83
18	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	48	60	80
19	4	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	48	60	80
20	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	47	60	78

## Lampiran 5

## Data Mentah Post Test

No.item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Ttl	Skor max	Nilai
1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	55	60	92
2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	49	60	82
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	56	60	93
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55	60	92
5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	55	60	92
6	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	63	60	93
7	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	54	60	90
8	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	44	60	73
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58	60	97
10	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	56	60	93
11	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	56	60	93
12	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53	60	88
13	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	55	60	88
14	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	52	60	92
15	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	51	60	87
16	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	55	60	85
17	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	55	60	92
18	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	52	60	92
19	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	53	60	87
20	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	53	60	88

## Lampiran 6

## Distribusi Jawaban Responden untuk Pre Test

## O1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	10.0	10.0	10.0
Valid 3.00	8	40.0	40.0	50.0
Valid 4.00	10	50.0	50.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

## O2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	5	25.0	25.0	25.0
Valid 3.00	6	30.0	30.0	55.0
Valid 4.00	9	45.0	45.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

## O3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	6	30.0	30.0	30.0
Valid 3.00	11	55.0	55.0	85.0
Valid 4.00	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

## O4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	3	15.0	15.0	15.0
Valid 3.00	13	65.0	65.0	80.0
Valid 4.00	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**O5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	9	45.0	45.0	45.0
3.00	5	25.0	25.0	70.0
4.00	6	30.0	30.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**O6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	10.0	10.0	10.0
3.00	8	40.0	40.0	50.0
4.00	10	50.0	50.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**O7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	11	55.0	55.0	55.0
3.00	7	35.0	35.0	90.0
4.00	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**O8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	6	30.0	30.0	30.0
3.00	9	45.0	45.0	75.0
4.00	5	25.0	25.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**O9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	5	25.0	25.0	25.0
Valid 3.00	11	55.0	55.0	80.0
Valid 4.00	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**O10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	6	30.0	30.0	30.0
Valid 3.00	8	40.0	40.0	70.0
Valid 4.00	6	30.0	30.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**O11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	5	25.0	25.0	25.0
Valid 3.00	8	40.0	40.0	65.0
Valid 4.00	7	35.0	35.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**O12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	5.0	5.0	5.0
Valid 2.00	6	30.0	30.0	35.0
Valid 3.00	10	50.0	50.0	85.0
Valid 4.00	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**O13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	6	30.0	30.0	30.0
Valid 3.00	9	45.0	45.0	75.0

	4.00	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

**O14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	10.0	10.0
	3.00	10	50.0	60.0
	4.00	8	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0

**O15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	5.0	5.0
	3.00	9	45.0	50.0
	4.00	10	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0

**Total**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39.00	1	5.0	5.0
	41.00	1	5.0	10.0
	42.00	2	10.0	20.0
	44.00	4	20.0	40.0
	45.00	1	5.0	45.0
	46.00	2	10.0	55.0
	47.00	1	5.0	60.0
	48.00	4	20.0	80.0
	49.00	2	10.0	90.0
	50.00	1	5.0	95.0
	51.00	1	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0

## Lampiran 7

## Distribusi Jawaban Responden untuk Post Test

## O1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	3.00	6	30.0	30.0	30.0
Valid	4.00	14	70.0	70.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

## O2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	3.00	5	25.0	25.0	25.0
Valid	4.00	15	75.0	75.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

## O3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2.00	1	5.0	5.0	5.0
Valid	3.00	4	20.0	20.0	25.0
	4.00	15	75.0	75.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

## O4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2.00	2	10.0	10.0	10.0
Valid	3.00	8	40.0	40.0	50.0
	4.00	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

**O5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	10.0	10.0
	3.00	7	35.0	45.0
	4.00	11	55.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0

**O6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	5.0	5.0
	3.00	7	35.0	40.0
	4.00	12	60.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0

**O7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	5.0	5.0
	3.00	9	45.0	50.0
	4.00	10	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0

**O8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	5.0	5.0
	3.00	8	40.0	45.0
	4.00	11	55.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0

**O9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	10	50.0	50.0
	4.00	10	50.0	100.0

Total	20	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

**O10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	11	55.0	55.0	55.0
Valid 4.00	9	45.0	45.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**O11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	6	30.0	30.0	30.0
Valid 4.00	14	70.0	70.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**O12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	8	40.0	40.0	40.0
Valid 4.00	12	60.0	60.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**O13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	5.0	5.0	5.0
Valid 3.00	12	60.0	60.0	65.0
Valid 4.00	7	35.0	35.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**O14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	4	20.0	20.0	20.0
Valid 4.00	16	80.0	80.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**O15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	6	30.0	30.0	30.0
Valid 4.00	14	70.0	70.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**Total**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
44.00	1	5.0	5.0	5.0
49.00	1	5.0	5.0	10.0
51.00	1	5.0	5.0	15.0
52.00	3	15.0	15.0	30.0
Valid 53.00	2	10.0	10.0	40.0
54.00	1	5.0	5.0	45.0
55.00	7	35.0	35.0	80.0
56.00	3	15.0	15.0	95.0
58.00	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

## Lampiran 8

## Regression

## Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model Talking Stick	53.5500	3.06894	20
Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick	45.7500	3.22613	20

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	53.0124	54.2412	53.5500	.33036	20
Std. Predicted Value	-1.627	2.092	.000	1.000	20
Standard Error of Predicted Value	.703	1.660	.960	.252	20
Adjusted Predicted Value	52.6655	55.1179	53.6354	.60438	20
Residual	-9.01239	4.78281	.00000	3.05111	20
Std. Residual	-2.875	1.526	.000	.973	20
Stud. Residual	-3.193	1.611	-.013	1.051	20
Deleted Residual	-11.11790	5.33446	-.08537	3.56184	20
Stud. Deleted Residual	-4.713	1.693	-.092	1.324	20
Mahal. Distance	.006	4.378	.950	1.097	20
Cook's Distance	.000	1.191	.089	.264	20
Centered Leverage Value	.000	.230	.050	.058	20

a. Dependent Variable: Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model Talking Stick

## Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.657	20	.110	.796	20	.325
Posttest	.763	20	.206	.864	20	.414

a. Liliefors Significance Correction

\*This is a lower bound of the true significance

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

**Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.521	6	18	.785

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

**Uji t**

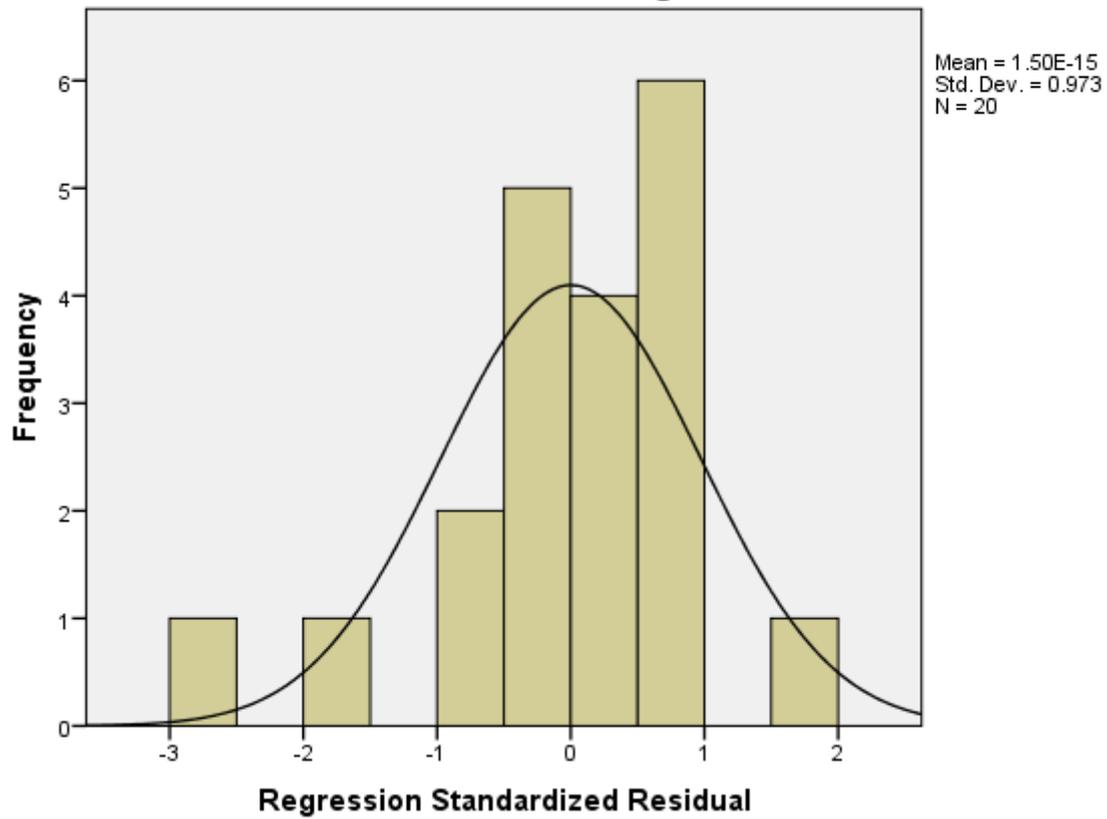
**Coefficients<sup>a</sup>**

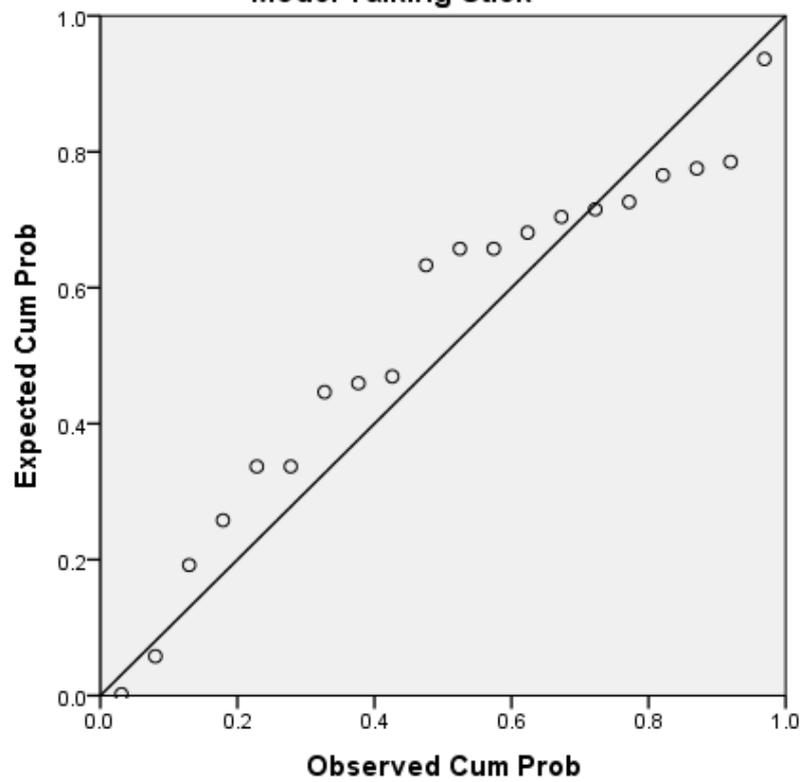
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	58.235	10.222		5.697	.000
1 Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick	.602	.323	.108	6.459	.000

- b. Dependent Variable: Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model *Talking Stick*

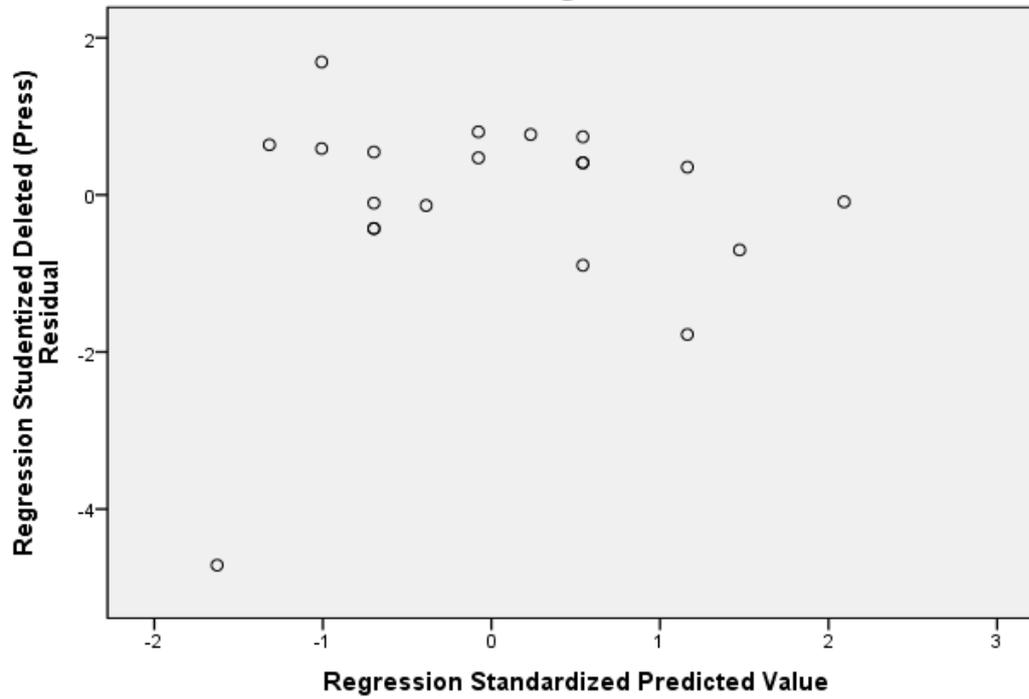
## Charts

**Histogram**  
Dependent Variable: Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model Talking Stick



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual****Dependent Variable: Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model Talking Stick**

**Scatterplot**  
Dependent Variable: Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model Talking Stick



## Hasil wawancara dengan wali kelas

- A : Bagaimana keterampilan berkolaborasi siswa atau keterampilan bekerjasama siswa di dalam kelas?
- N : Mereka pada saat melakukan kerja kelompok lebih banyak yang bermain-main dari yang mengerjakan hanya satu dua orang saja yang melakukan kerja kelompok dan yang lain bermain-main.
- A : Bagaimana permasalahan ini bisa muncul?
- N : Permasalahan ini bisa muncul karena kurang minatnya siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas.
- A : Kendala apa saja yang ibu alami?
- N : Kendala yang saya alami yaitu sulitnya mengatur siswa-siswa dikelas dan siswa gampang bosan saat belajar.
- A : Solusi apa yang pernah ibu berikan ?
- N : Biasanya ibu hanya memberikan pemahaman dan pengulangan materi berulang-ulang kepada siswa.
- A : Bagaimana pengaruh solusi yang ibu berikan ?
- N : Menurut saya tidak ada pengaruhnya terhadap siswa karena siswa masih saja tidak mengalami perubahan .

Link video wawancara : <https://youtu.be/Gqaga1J8DCY>

## DOKUMENTASI



Menjelaskan kepada siswa mengenai materi Daur hidup Kupu-kupu, Belalang dan Kecoa dengan media gambar.



Menjelaskan cara mengerjakan soal yang diberikan





Memantau siswa yang mengerjakan tugas kelompok



Suasana siswa dikelas saat mengerjakan tugas kelompok



**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KETERAMPILAN  
BERKOLABORASI SISWA**

**Petunjuk :**

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia berikut makna validasi :

- 1 : Tidak baik
- 2 : Kurang baik
- 3 : Cukup baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat baik

2. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = dapat digunakan dengan revisi sedang

D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = tidak dapat digunakan

No	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4	5
1	Format Observasi : a. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian				✓	
2	Isi : a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran c. Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berkolaborasi siswa					✓
3	Bahasa dan Tulisan: a. Bahasa yang digunakan baik dan benar b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami c. Penyampaian petunjuk jelas d. Penulisan mengikuti aturan EYD					✓

**Penilaian Secara Umum**

No	Aspek yang Dinilai	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format lembar observasi keterampilan berkolaborasi	√				

Medan, **Mei** 2022

Validator,

**(Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.)**

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERAMPILAN BERKOLABORASI**

Nama : Dikta El Syach

Kelas/Semester : W / II

**Petunjuk :**

1. Bacalah pernyataan yang ada dikolom dengan teliti
2. Dalam melakukan pengamatan, pengamat diperbolehkan duduk di tempat yang memungkinkan dapat mengamati siswa.
3. Pengamatan dilakukan sejak guru memulai pelajaran sampai pelajaran berakhir.
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan

Skala Penilaian : 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Cukup Baik; 1 = Kurang

**Keterampilan Berkolaborasi**

No	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Siswa berkontribusi dengan cara berpartisipasi dengan memberi gagasan dalam diskusi kelompok yang menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>		✓		
2.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>			✓	
3.	Siswa fokus mengerjakan tugas yang diberikan guru saat diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking stick</i>			✓	
4.	Siswa berusaha menemukan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang sedang diselesaikan pada saat diskusi kelompok		✓		
5.	Siswa bersemangat menjalankan tongkat evaluasi dan menyanyikan lagu pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> berlangsung			✓	
6.	Siswa saling berbau satu dengan lainnya dalam diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	✓			
7.	Siswa saling bertukar pendapat dan ide pada saat diskusi kelompok		✓		
8.	Siswa menjalankan tongkat evaluasi dan menjawab pertanyaan guru dengan baik pada saat proses		✓		

	pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Talking stick</i> berlangsung				
9.	Siswa mampu menyesuaikan diri di dalam kelompok dan melakukan diskusi dengan sesama anggota kelompok			✓	
10.	Siswa menerima dan masuk kedalam kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan tidak memilih-milih kelompok	✓			
11.	Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dengan membantu teman menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan guru		✓		
12.	Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam kelompok dengan cara tidak bercerita pada saat diskusi kelompok			✓	
13.	Antar anggota kelompok saling menghargai hasil kerja kelompok yang sudah di kerjakan bersama-sama			✓	
14.	Siswa menghargai perbedaan pendapat antar sesama anggota kelompok pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model <i>Talking stick</i> berlangsung		✓		
15.	Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran kelompok dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking stick</i>	✓			

Secanggang, Mei 2022

Observer



ROSMIATI, S.Pd

NIP. 19670227 201407 2 001

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERAMPILAN BERKOLABORASI**

Nama : *Alfido Dinova*

Kelas/Semester : *IV/II*

**Petunjuk :**

1. Bacalah pernyataan yang ada dikolom dengan teliti
2. Dalam melakukan pengamatan, pengamat diperbolehkan duduk di tempat yang memungkinkan dapat mengamati siswa.
3. Pengamatan dilakukan sejak guru memulai pelajaran sampai pelajaran berakhir.
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan

Skala Penilaian : 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Cukup Baik; 1 = Kurang

**Keterampilan Berkolaborasi**

No	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Siswa berkontribusi dengan cara berpartisipasi dengan memberi gagasan dalam diskusi kelompok yang menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>			✓	
2.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>		✓		
3.	Siswa fokus mengerjakan tugas yang diberikan guru saat diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking stick</i>	✓			
4.	Siswa berusaha menemukan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang sedang diselesaikan pada saat diskusi kelompok	✓			
5.	Siswa bersemangat menjalankan tongkat evaluasi dan menyanyikan lagu pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> berlangsung			✓	
6.	Siswa saling berbaur satu dengan lainnya dalam diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>		✓		
7.	Siswa saling bertukar pendapat dan ide pada saat diskusi kelompok			✓	
8.	Siswa menjalankan tongkat evaluasi dan menjawab pertanyaan guru dengan baik pada saat proses	✓			

	pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Talking stick</i> berlangsung				
9.	Siswa mampu menyesuaikan diri di dalam kelompok dan melakukan diskusi dengan sesama anggota kelompok			✓	
10.	Siswa menerima dan masuk kedalam kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan tidak memilih-milih kelompok		✓		
11.	Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dengan membantu teman menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan guru			✓	
12.	Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam kelompok dengan cara tidak bercerita pada saat diskusi kelompok	✓			
13.	Antar anggota kelompok saling menghargai hasil kerja kelompok yang sudah di kerjakan bersama-sama		✓		
14.	Siswa menghargai perbedaan pendapat antar sesama anggota kelompok pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model <i>Talking stick</i> berlangsung			✓	
15.	Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran kelompok dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking stick</i>	✓			

Secanggang, Mei 2022

Observer



**ROSMIATI, S.Pd**

NIP. 19670227 201407 2 001

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERAMPILAN BERKOLABORASI**

Nama : Devano Dwi Anian

Kelas/Semester : W / U

**Petunjuk :**

1. Bacalah pernyataan yang ada dikolom dengan teliti
2. Dalam melakukan pengamatan, pengamat diperbolehkan duduk di tempat yang memungkinkan dapat mengamati siswa.
3. Pengamatan dilakukan sejak guru memulai pelajaran sampai pelajaran berakhir.
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan

Skala Penilaian : 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Cukup Baik; 1 = Kurang

**Keterampilan Berkolaborasi**

No	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Siswa berkontribusi dengan cara berpartisipasi dengan memberi gagasan dalam diskusi kelompok yang menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	✓			
2.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	✓			
3.	Siswa fokus mengerjakan tugas yang diberikan guru saat diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking stick</i>	✓			
4.	Siswa berusaha menemukan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang sedang diselesaikan pada saat diskusi kelompok	✓			
5.	Siswa bersemangat menjalankan tongkat evaluasi dan menyanyikan lagu pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> berlangsung		✓		
6.	Siswa saling berbaur satu dengan lainnya dalam diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	✓			
7.	Siswa saling bertukar pendapat dan ide pada saat diskusi kelompok		✓		
8.	Siswa menjalankan tongkat evaluasi dan menjawab pertanyaan guru dengan baik pada saat proses	✓			

	pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Talking stick</i> berlangsung				
9.	Siswa mampu menyesuaikan diri di dalam kelompok dan melakukan diskusi dengan sesama anggota kelompok	✓			
10.	Siswa menerima dan masuk kedalam kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan tidak memilih-milih kelompok		✓		
11.	Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dengan membantu teman menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan guru	✓			
12.	Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam kelompok dengan cara tidak bercerita pada saat diskusi kelompok		✓		
13.	Antar anggota kelompok saling menghargai hasil kerja kelompok yang sudah di kerjakan bersama-sama	✓			
14.	Siswa menghargai perbedaan pendapat antar sesama anggota kelompok pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model <i>Talking stick</i> berlangsung	✓			
15.	Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran kelompok dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking stick</i>	✓			

Secanggang, Mei 2022

Observer



**ROSMIATI, S.Pd**

NIP. 19670227 201407 2 001

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERAMPILAN BERKOLABORASI**

Nama : Qori Aulia

Kelas/Semester : IV / II

**Petunjuk :**

1. Bacalah pernyataan yang ada dikolom dengan teliti
2. Dalam melakukan pengamatan, pengamat diperbolehkan duduk di tempat yang memungkinkan dapat mengamati siswa.
3. Pengamatan dilakukan sejak guru memulai pelajaran sampai pelajaran berakhir.
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan

Skala Penilaian : 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Cukup Baik; 1 = Kurang

**Keterampilan Berkolaborasi**

No	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Siswa berkontribusi dengan cara berpartisipasi dengan memberi gagasan dalam diskusi kelompok yang menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	✓			
2.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	✓			
3.	Siswa fokus mengerjakan tugas yang diberikan guru saat diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking stick</i>		✓		
4.	Siswa berusaha menemukan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang sedang diselesaikan pada saat diskusi kelompok		✓		
5.	Siswa bersemangat menjalankan tongkat evaluasi dan menyanyikan lagu pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> berlangsung			✓	
6.	Siswa saling berbaur satu dengan lainnya dalam diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	✓			
7.	Siswa saling bertukar pendapat dan ide pada saat diskusi kelompok			✓	
8.	Siswa menjalankan tongkat evaluasi dan menjawab pertanyaan guru dengan baik pada saat proses		✓		

	pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Talking stick</i> berlangsung				
9.	Siswa mampu menyesuaikan diri di dalam kelompok dan melakukan diskusi dengan sesama anggota kelompok			✓	
10.	Siswa menerima dan masuk kedalam kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan tidak memilih-milih kelompok	✓			
11.	Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dengan membantu teman menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan guru			✓	
12.	Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam kelompok dengan cara tidak bercerita pada saat diskusi kelompok		✓		
13.	Antar anggota kelompok saling menghargai hasil kerja kelompok yang sudah di kerjakan bersama-sama			✓	
14.	Siswa menghargai perbedaan pendapat antar sesama anggota kelompok pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model <i>Talking stick</i> berlangsung	✓			
15.	Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran kelompok dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking stick</i>			✓	

Secanggang, Mei 2022

Observer  
  
**ROSMIATI, S.Pd**

NIP. 19670227 201407 2 001



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id>

Yth Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

**Perihal PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Firdayanti  
 N P M : 1802090006  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,73

Persetujuan Ketua Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022	
	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022	
	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stik Terhadap Keterampilan Berkolaborasi Siswa Kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Oktober 2021

Hormat Pemohon,

  
 Firdayanti

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firdayanti  
NPM : 1802090006  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“ PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STIK TERHADAP KETERAMPILAN BERKOLABORASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 050704 CINTA RAJA KECAMATAN SECANGGANG TAHUN AJARAN 2021/2022 ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Oktober 2021  
Hormat Pemohon,

Firdayanti

Dibuat Rangkap3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 239 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Firdayanti
N P M	: 1802090006
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Penelitian	: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keterampilan Berkolaborasi Siswa Kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022

Pembimbing : Baihaqi Siddiq Lubis.,S.Pd.I.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **26 Januari 2023**

Medan, 23 Jumadil Akhir 1443 H  
26 Januari 2022 M

Wassalam  
Dekan

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

NIP : 19670604199303 2 002



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :





**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : FIRDAYANTI  
 NPM : 1802090006  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Bekolaborasi Siswa Kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 854/II.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 12 Ramadhan 1443 H  
 Lamp : --- 14 April 2022 M  
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala  
 SD Negeri 050704 Cinta Raja Kec. Secanggang  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Firdayanti  
 NPM : 1802090006  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Talking Stick* terhadap Keterampilan Berkolaborasi Siswa Kelas IV SD Negeri 050704 Cinta Raja Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**  
 NIDN 0004066701

**\*\*Penting!!\*\***





**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI 050704 CINTA RAJA**  
**KECAMATAN SECANGGANG**

Alamat : Jl. Cinta Raja Desa Cinta Raja Email : Email : [sd.cintaraja@gmail.com](mailto:sd.cintaraja@gmail.com) Kode Pos : 20855

Cinta Raja, Mei 2022

**Nomor** : 421.2/ 268 /05/ V /2022  
**Lampiran** : -  
**Perihal** : **Surat Balasan Izin Riset**

Yth,  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU  
 Di Tempat

Dengan Hormat

Menindaklanjuti surat nomor 854/II.3.AU/UMSU-02/F/2022 perihal permohonan izin penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Firdayanti  
 NPM : 1802090006  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 050704 Cinta Raja dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP KETERAMPILAN BERKOLABORASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 050704 CINTA RAJA KECAMATAN SECANGGANG TAHUN AJARAN 2021/2022”** terhitung tanggal 25 Mei 2022 s.d 28 Mei 2022.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Firdayanti  
Npm : 1802090006  
Tempat dan Tanggal Lahir : Cinta Raja, 16 Mei 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Lingkungan V Pasar Gunung Kec, Secanggang, Kab,  
Langkat

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Eduward Sembiring  
Nama Ibu : Sulisma  
Alamat : Lingkungan V Pasar Gunung Kec, Secanggang, Kab,  
Langkat

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 050704 Cinta Raja Tamat Tahun 2012
2. SMP Negeri 1 Secanggang Tamat Tahun 2015
3. SMAS Persiapan Stabat Tamat Tahun 2018
4. Tahun 2018 – 2019, Tercatat Sebagai Mahasiswa Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan 22 Agustus 2022

Hormat saya

**Firdayanti**